

**PROSES KREATIF ALFFY REV
DALAM PENYUSUNAN ARANSEMEN
LAGU “TANAH AIRKU” CIPTAAN
SARIDJAH NIUNG BINTANG SOEDIBJO
(1908-1993)**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Aza Fitria Nur Rohmah
NIM 16112114

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2020**

**PROSES KREATIF ALFFY REV
DALAM PENYUSUNAN ARANSEMEN
LAGU “TANAH AIRKU” CIPTAAN
SARIDJAH NIUNG BINTANG SOEDIBJO
(1908-1993)**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



oleh

Aza Fitria Nur Rohmah
NIM 16112114

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

PROSES KREATIF ALFFY REV
DALAM PENYUSUNAN ARANSEMEN
LAGU "TANAH AIRKU" CIPTAAN
SARIDJAH NIUNG BINTANG SOEDIBJO (1908-1993)

Yang disusun oleh

Aza Fitria Nur Rohmah
NIM 16112114

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal 14 Agustus 2020

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

I Nengah Muliana, S.Kar., M.Hum.

Penguji Utama,

Dr. Wisnu Mintargo, M.Hum.

Pembimbing,

Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 14 September 2020

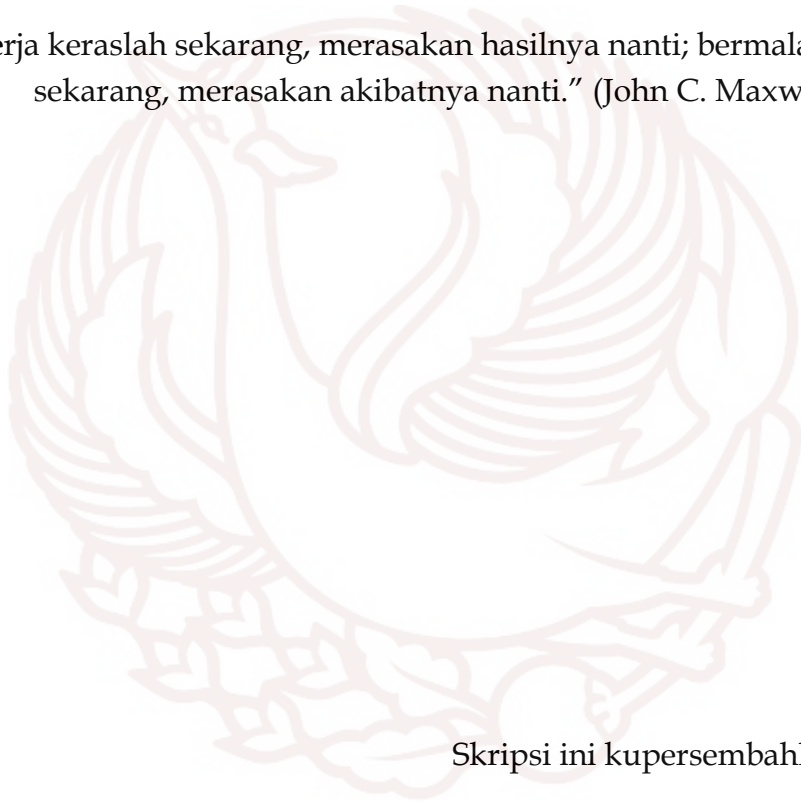
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196509141990111001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kesulitan-kesulitan, penderitaan-penderitaan dan ujian-ujian dalam hidup adalah rahmat positif. Semua ini merajut otot-otot menjadi lebih keras dan mengajarkan kemandirian untuk menentukan hidup sendiri.”
(William Matthews)

“Bekerja keraslah sekarang, merasakan hasilnya nanti; bermalas-malaslah sekarang, merasakan akibatnya nanti.” (John C. Maxwell)



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ibunda tercinta Tri Noer Haryanti
 - Ayahanda Sumaryono
- Keluarga yang selalu memberi dukungan
- Para guru dan mahaguru yang telah membekaliku ilmu
 - Almamaterku ISI Surakarta tercinta
- Objek penelitian yang telah bersedia untuk diteliti
 - Seluruh lapisan masyarakat

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Aza Fitria Nur Rohmah
NIM	: 16112114
Tempat, Tgl. Lahir	: Sukoharjo, 29 Desember 1998
Alamat Rumah	: Jl. Pabelan RT 01 RW 02, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo
Program Studi	: S-1 Etnomusikologi
Fakultas	: Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: “Proses Kreatif Alffy Rev dalam Penyusunan Aransemen Lagu “Tanah Airku” Ciptaan Saridjah Niung Bintang Soedibjo (1908-1993)” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 29 Agustus 2020

Penulis,



Aza Fitria Nur Rohmah

ABSTRACT

Awwalur Rizqi Al Firori (Alffy Rev) is an arranger with a high spirit of nationalism who makes arrangements of songs with a different concept from other arranger. This study aims to determine the background of Alffy Rev, Alffy Rev's creative process in the arrangement of the song titled "Tanah Airku" by Ibu Soed, and the impact of his creativity on musical development. The theory used in this research is the theory of creativity by Mel Rhodes which states that creativity is related to 4p: (1) person, (2) process, (3) press, (4) product, and arrangement theory by Singgih Sanjaya which discusses the five-step method of musical arrangement, as well as theories about the elements of song arrangement. The method used is a qualitative method with interviews of primary and secondary sources.

Based on the results of this study, it can be concluded that Alffy Rev has a unique musical creativity. Creativity comes from outside as well as from within. Apart from his ambition in exploring music, his creativity also emerged from the encouragement of his parents, siblings, close friends, and the surrounding environment. With his unique musical creativity, Alffy Rev makes song arrangement works that are different from the others, namely combining the EDM genre with gamelan instruments, inserting short narratives into song arrangement structures, and visualization that convey a message of nationalism. Alffy Rev's creativity in composing song arrangements, not only in determining the key, basic tone, chord progression, drop, and so on, but also the use and placement of short narrative inserts and visualization that can convey the meaning of nationalism.

Keywords: *Creative Process, Nationalism Song Arrangement, EDM.*

ABSTRAK

Awwalur Rizqi Al Firori (Alffy Rev) merupakan seorang *arranger* dengan semangat nasionalisme tinggi yang membuat aransemen lagu dengan konsep yang berbeda dari *arranger* lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang Alffy Rev, proses kreatif Alffy Rev dalam aransemen lagu berjudul "Tanah Airku" ciptaan Ibu Soed, dan dampak kreativitasnya terhadap perkembangan musik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kreativitas oleh Mel Rhodes yang menyatakan bahwa kreativitas berkaitan dengan 4p: (1) *person*, (2) *process*, (3) *press*, (4) *product*, dan teori aransemen oleh Singgih Sanjaya yang membahas tentang metode lima langkah aransemen musik, serta teori tentang unsur-unsur aransemen lagu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan wawancara narasumber primer dan narasumber sekunder.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Alffy Rev memiliki kreativitas musikal yang unik. Kreativitas tersebut berasal dari luar maupun dari dalam. Selain ambisinya dalam mengeksplorasi musik, kreativitasnya juga muncul dari dorongan orang tua, saudara, teman dekat, dan lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kreativitas bermusik yang unik, Alffy Rev membuat karya aransemen lagu yang berbeda dengan lainnya, yaitu memadukan *genre EDM* dengan instrumen gamelan, penyisipan narasi pendek ke dalam struktur aransemen lagu, dan visualisasi yang menyampaikan pesan nasionalisme. Kreativitas Alffy Rev dalam menyusun aransemen lagu, tidak hanya pada penentuan kunci, nada dasar, progresi akord, drop, dan sebagainya, tetapi juga penggunaan dan penempatan sisipan narasi pendek serta visualisasi yang dapat menyampaikan makna nasionalisme.

Kata Kunci: Proses Kreatif, Aransemen Lagu Nasionalisme, EDM.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Proses Kreatif Alffy Rev Dalam Penyusunan Aransemen lagu “Tanah Airku” Ciptaan Saridjah Niung Bintang Soedibjo (1908-1993)”, dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa saya curahkan kepada nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana S-1 pada Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Drs. Wahyu Purnomo, M.Sn., yang telah menjadi orang tua akademik penulis sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberi pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada narasumber atas kerjasamanya dalam memberikan akses, data, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan selama menempuh masa studi di Jurusan Etnomusikologi, serta pada proses pencarian data hingga penyusunan skripsi ini.

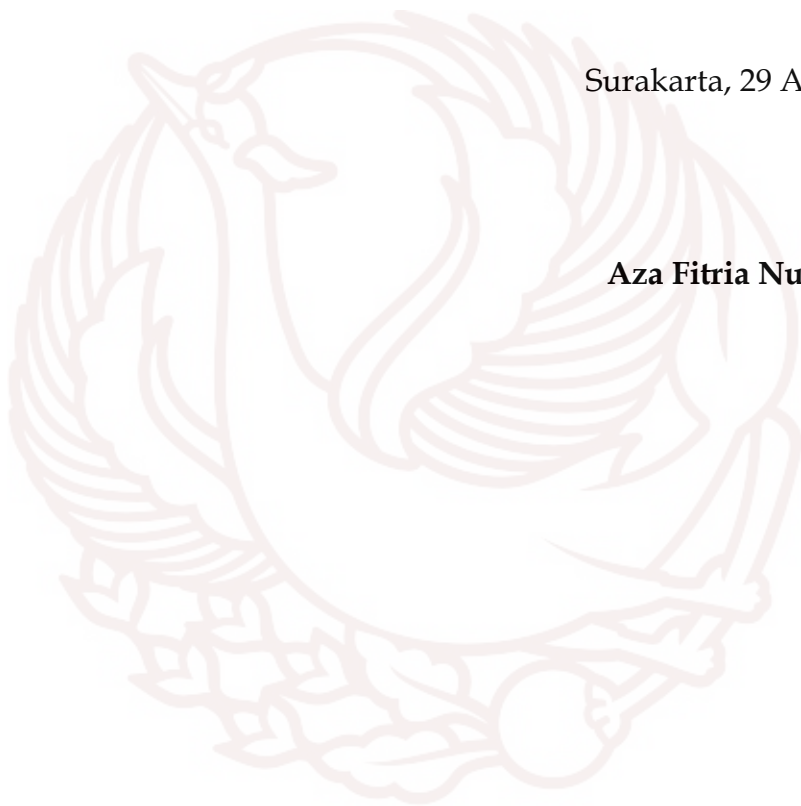
Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala Rahmat dan Anugerah-Nya sebagai balasan atas segala budi baik yang telah

dilakukan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca, dan dunia ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 29 Agustus 2020

Aza Fitria Nur Rohmah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	12
1. Sumber Data	12
2. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Pengamatan	14
b. Wawancara	14
c. Studi Dokumen	16
d. Studi Pustaka	17
3. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II ARANSEMEN DAN ARRANGER DI INDONESIA	21
A. Aransemen	21
1. Instrumentasi	22
2. Tekstur	22
3. Tanda Birama	23
4. Tempo	23
5. Kunci	23
6. Dinamika	23
B. Jenis Aransemen	24
1. Aransemen Vokal	24
2. Aransemen Instrumental	24

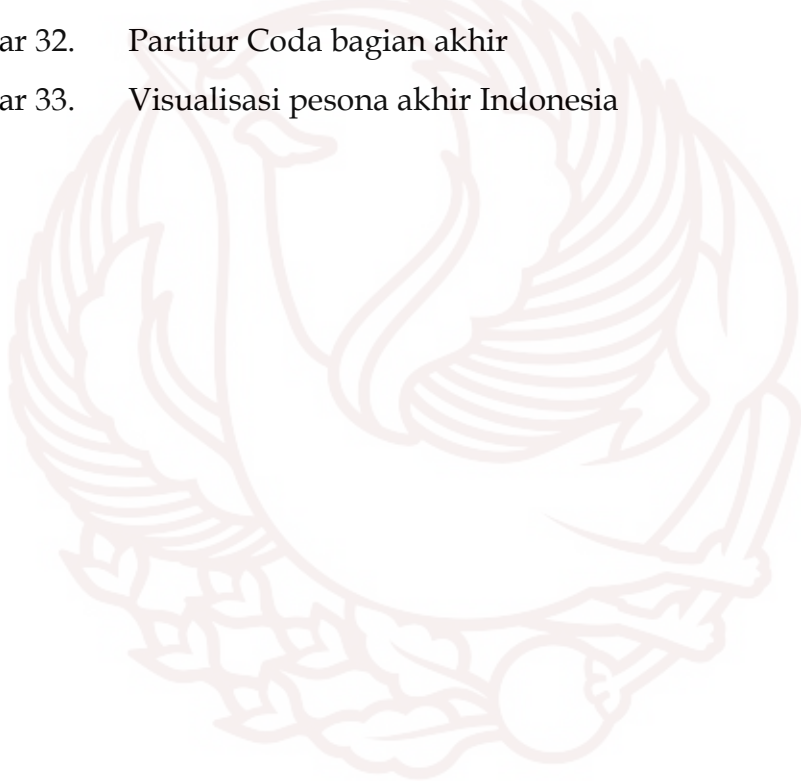
3. Aransemen Campuran	24
C. Struktur Aransemen	25
1. Intro (introduksi)	25
2. Lagu Pokok	25
3. Interlude	26
4. Ending, Coda dan Outro	26
D. Bentuk Penyajian Aransemen	26
1. Bentuk Aransemen Kanosis	26
2. Bentuk Aransemen Polifonis	27
3. Bentuk Aransemen Homofonis	27
E. Langkah-Langkah Aransemen	27
1. Menentukan Konsep Aransemen	27
2. Menyusun Aransemen	28
3. Membuat Variasi Aransemen	29
4. Evaluasi dan Revisi Aransemen	29
F. ARRANGER DI INDONESIA	29
1. Erwin Gutawa Sumapraja	29
2. Addie Muljadi Sumaatmadja (Addie MS)	31
3. Andi Rianto	32
4. Purwacaraka	33
5. Dwiki Dharmawan	34
 BAB III	
LATAR BELAKANG ALFFY REV SEBAGAI ARRANGER DAN PROSES KREATIF ALFFY REV DALAM PENYUSUNAN ARANSEMEN LAGU BERTEMA NASIONALISME	35
A. Kesenimanan Alffy Rev	35
1. Latar Belakang Keluarga	35
2. Latar Belakang Pendidikan	36
3. Ketertarikan Terhadap Musik	36
B. Perangkat Musik Elektronik Alffy Rev	43
1. Software DAW	43
2. Launchpad Pro	45
3. Samplepad Pro	46
4. Maschine Studio	46
5. MIDI Controller Keyboard	47
C. Aransemen Lagu Bertema Nasionalisme	48
1. Mengheningkan Cipta	51
2. Ibu Pertiwi	52
3. Kebyar-kebyar	53
4. Indonesia Raya dan Satu Nusa Satu Bangsa	54
5. Tanah Airku	55

BAB IV	ARANSEMEN ALFFY REV PADA LAGU "TANAH AIRKU" CIPTAAN IBU SOED	57
	A. Ibu Soed dan Lagu Tanah Airku	57
	B. Lagu Tanah Airku Aransemen Alffy Rev	60
	1. Intro	64
	2. Kalimat Lagu Bait 1	67
	3. Interlude	70
	4. Kalimat Lagu Bait 2	77
	5. Coda	80
BAB V	PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	92
	KEPUSTAKAAN	93
	WEBTOGRAFI	95
	NARASUMBER	96
	GLOSARIUM	97
	LAMPIRAN	98
	BIODATA PENULIS	111







DAFTAR GAMBAR







Gambar 1.	Tampilan Software DAW Logic Pro X	44
Gambar 2.	Alat Musik Launchpad Pro	45
Gambar 3.	Alat Musik Samplepad Pro	46
Gambar 4.	Maschine Studio	47
Gambar 5.	Samson Graphite M25	48
Gambar 6.	Aransemen Lagu Mengheningkan Cipta	52
Gambar 7.	Aransemen Lagu Ibu Pertiwi	53
Gambar 8.	Aransemen Lagu Kebyar-Kebyar Live	54
Gambar 9.	Aransemen Lagu Indonesia Raya dan Satu Nusa Satu Bangsa	55
Gambar 10.	Aransemen Lagu Tanah Airku	56
Gambar 11.	Partitur Lagu Tanah Airku	62
Gambar 12.	Keterangan Partitur	63
Gambar 13.	Sisipan Narasi Pendek Pidato Ir. Soekarno	65
Gambar 14.	Visualisasi pada saat narasi pidato Ir. Soekarno	66
Gambar 15.	Visualisasi yang bermakna Indonesia merdeka disertai perubahan warna	66
Gambar 16.	Partitur Intro bagian akhir	67
Gambar 17.	Partitur Kalimat Lagu Bait 1	69
Gambar 18.	Visualisasi Kalimat Lagu Bait 1	70
Gambar 19.	Partitur Interlude bagian drop	73
Gambar 20.	Instrumen Launchpad sebagai instrumen pengiring	74
Gambar 21.	Visualisasi adanya instrumen gamelan	74
Gambar 22.	Visualisasi perpaduan antara permainan Launchpad dan gamelan	74
Gambar 23.	Partitur Interlude bagian akhir	76
Gambar 24.	Visualisasi Interlude bagian akhir	77

Gambar 25.	Partitur Kalimat Lagu Bait 2	79
Gambar 26.	Visualisasi bagian Kalimat Lagu Bait 2	79
Gambar 27.	Visualisasi menuju Coda dengan perubahan efek warna	80
Gambar 28.	Partitur Coda bagian awal	83
Gambar 29.	Visualisasi narasi proklamasi	84
Gambar 30.	Visualisasi surat kabar Soeara Asia	84
Gambar 31.	Visualisasi surat kabar Tjahaja	84
Gambar 32.	Partitur Coda bagian akhir	88
Gambar 33.	Visualisasi pesona akhir Indonesia	88



CATATAN UNTUK PEMBACA

Simbol	Nama	Nilai
	Not Penuh	4 Ketuk
	Not 1/2	2 Ketuk
	Not 1/4	1 Ketuk
	Not 1/8	1/2 Ketuk
	Not 1/16	1/4 Ketuk
	Not 1/32	1/8 Ketuk

BENTUK TANDA DIAM	NAMA TANDA DIAM	NILAI TANDA DIAM
	Tanda diam Penuh.	4 ketuk
	Tanda diam Setengah	2 ketuk
	Tanda diam Seperempat	1 ketuk
	Tanda diam Seperdelapan	$\frac{1}{2}$ ketuk
	Tanda diam Seperenam belas	$\frac{1}{4}$ ketuk
	Tanda diam Sepertiga puluh dua	$\frac{1}{8}$ ketuk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki kemampuan untuk menciptakan ide, produk, gagasan baru dan original yang bernilai atau berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain, sering disebut dengan kreativitas. Kreativitas membutuhkan pertemuan dari enam sumber daya yang berbeda tetapi saling terkait: kemampuan intelektual, pengetahuan, gaya berpikir, kepribadian, motivasi, dan lingkungan (Sternberg, 2006 : 88). Terdapat banyak jenis kreativitas manusia, salah satunya yaitu kreativitas di bidang musik. Kreativitas musik dapat berupa inovasi musik, penciptaan lagu, *genre* baru, sampai aransemen musik atau lagu.

Kreativitas aransemen merupakan kegiatan kreatif mengubah suatu karya musik atau lagu yang ada menjadi berbeda. Seorang *arranger* bebas mengolah sebuah karya musik yang akan diaransemen, menjadi lebih artistik dengan nuansa dan suasana baru. Aransemen lagu dapat dilakukan dengan cara mengembangkan ide dari tema asli atau membuat variasi dengan mengolah unsur-unsur musiknya (meliputi melodi, ritme, harmoni, dan sebagainya) berdasarkan pada materi yang sudah ada. Variasi tersebut dikembangkan, tetapi tidak meninggalkan unsur-unsur yang lama (Sanjaya, 2013 : 45). Terdapat banyak *arranger* yang sangat kreatif membuat karya-karya aransemen musik yaitu Erwin Gutawa, Addie Muljadi Sumaatmadja (Addie MS), Andi Rianto, Purwatjaraka,

Dwiki Dharmawan, sampai dengan *arranger* muda Awwalur Rizqi Al Firori atau biasa dipanggil Alffy Rev.

Alffy Rev merupakan *arranger* muda dengan karya-karya yang berbeda dari *arranger* lainnya. Dalam membuat karya aransemenya, Alffy Rev memasukkan dua unsur musik, yaitu jenis musik kekinian dan musik tradisional. Untuk *genre* musik kekinian, ia memilih musik dansa elektronik atau *Electronic Dance Music (EDM)*¹ berjenis musik *trap*² dengan media *Launchpad Pro*³, sedangkan untuk musik tradisi, Alffy Rev memilih instrumen gamelan khususnya gamelan Jawa. Penggabungan dua alat musik tersebut membuat karya aransemen Alffy Rev menjadi menarik dan secara tidak langsung membuat masyarakat khususnya anak muda kembali mendengarkan bunyi gamelan yang sering dianggap ketinggalan zaman dan tidak cocok untuk generasi milenial.

Alffy Rev semakin dikenal oleh masyarakat setelah membuat sebuah album lagu dengan tema nasionalisme pada tahun 2017. Album tersebut berisi lagu-lagu bertema nasionalisme meliputi Tanah Airku ciptaan Ibu Soed, Indonesia Raya ciptaan W.R. Soepratman, Ibu Pertiwi ciptaan Ismail Marzuki, dan sebagainya. Lagu-lagu tersebut diaransemen ulang dengan sangat terkonsep oleh Alffy Rev. Ia mampu memberi sentuhan yang berbeda agar lebih kekinian tanpa merusak makna lagu tersebut. Album

¹ EDM adalah produksi musik dengan instrumen elektronik seperti synthesizer, midi keyboard, turntable, mixer, bass, dan sebagainya. Inti dari sebagian besar trek EDM adalah kolaborasi antara drum dan bass, karenanya tulang punggung trek dansa adalah ritme atau yang disebut alur (Bjartmarz, 2017).

² Musik *trap* merupakan jenis musik yang beatnya dikuasai oleh sub-bass line, double-time, triple-time dan time yang lebih cepat di Hi Hat nya.

³ *Launchpad Pro* merupakan instrumen elektronik berbentuk kotak dengan tombol-tombol yang mencakup berbagai macam suara sehingga seorang musik kreator lebih ekspresif dalam membuat karya musik. Selain itu, dapat juga digunakan untuk mengontrol *mixer* (<https://novationmusic.com/en/launch/launchpad-mk2>, diakses pada 20 Desember 2019).

tersebut dipersembahkan untuk memperingati kemerdekaan Indonesia yang ke-72, dengan harapan bahwa karya tersebut dapat diterima oleh masyarakat luas dan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan jiwa nasionalisme anak-anak muda.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penulis merasa terdapat kreativitas bermusik yang unik di balik karya-karya aransemen Alffy Rev. Dalam penyusunan karya aransemen lagu nasionalismenya, Alffy Rev memasukkan unsur pencampuran dua musik yang berbeda yaitu *EDM* dan Gamelan Jawa, digabungkan dengan beberapa alat musik etnik daerah. Selain itu, dalam karyanya tersebut juga dituangkan ide-ide kreatif terkait dengan sisipan narasi pendek dari beberapa koleksi Alffy Rev seperti pidato Ir. Soekarno (Bung Karno), teks proklamasi, dan puisi, yang disisipkan pada bagian awal maupun tengah lagu. Dalam video klipnya menggambarkan pesona Indonesia yang kaya akan keindahan alamnya meliputi pantai, bukit, gunung, padang pasir dan sebagainya. Selain itu, Alffy Rev juga memasukkan makna-makna simbolis yang menunjukkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air ke dalam video klipnya, meliputi pakaian adat yang dipakai Alffy Rev dan musisi yang membantu dalam pembuatan video klip, beberapa instrumen gamelan seperti bonang, saron barung, slenthem, saron penerus, dan sebagainya, serta bendera merah putih sebagai simbol bendera Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil satu karya aransemen Alffy Rev yaitu lagu berjudul “Tanah Airku” ciptaan Saridjah Niung Bintang Soedibjo (Ibu Soed). Lagu Tanah Airku bermakna tentang kecintaan Ibu Soed terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ia ingin tanah air Indonesia selalu dicintai oleh masyarakatnya. Walaupun seorang warga

negara Indonesia mengembara ke berbagai negara, namun tidak melupakan tanah airnya. Lagu ciptaan Ibu Soed tersebut menjadi lagu perdana yang dipilih oleh Alffy Rev dalam pembuatan album lagu bertema nasionalisme. Selain menjadi karya aransemen pertama pada album tersebut, penulis merasa aransemen lagu “Tanah Airku” ini terdapat unsur-unsur kreativitas Alffy Rev yang ingin dikaji secara mendalam oleh penulis.

Dari sebuah karya yang menarik dan berbeda dengan karya yang lainnya, terdapat kreativitas yang besar dalam menyusun karya tersebut. Penulis ingin melakukan kajian yang mendalam terkait dengan latar belakang proses kreatif Alffy Rev sebagai *arranger* muda meliputi kesenimanannya Alffy Rev, karir bermusik Alffy Rev, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitasnya, serta proses kreatif Alffy Rev dalam penyusunan aransemen lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed meliputi pemilihan lagu, konsep aransemen, instrumentasi, progresi akord, dan visualisasi yang mengandung makna nasionalisme.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Mengapa Alffy Rev melakukan aransemen lagu bertema nasionalisme?
2. Bagaimana proses kreatif Alffy Rev dalam penyusunan aransemen lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian tersebut dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan Alffy Rev dan karya-karya aransemen lagunya kepada masyarakat luas. Selain itu, tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menjelaskan latar belakang Alffy Rev melakukan aransemen lagu bertema nasionalisme terkait dengan kesenimanannya, karir bermusik, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan karya-karya aransemen bertema nasionalisme.
2. Mengetahui dan menjelaskan proses kreatif Alffy Rev dalam penyusunan aransemen lagu berjudul "Tanah Airku" ciptaan Ibu Soed meliputi konsep, pemilihan lagu, instrumentasi, progresi akord, dan visualisasi yang bermakna nasionalisme.

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan motivasi seniman-seniman baru untuk membuat karya-karya musik yang kreatif lebih khususnya dengan memasukkan unsur-unsur nasionalisme ke dalam karya-karya musiknya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi kepustakaan mengenai ilmu pengetahuan tentang proses kreatif

aransemen lagu bertema nasionalisme. Serta untuk memperluas kajian yang ada dan dapat digunakan sebagai pembandingan penelitian berikutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu sebagai pembandingan penelitian ini serta sebagai bukti bahwa penelitian ini orisinal dan belum pernah dilakukan penelitian yang sama. Beberapa sumber pustaka yang menjadi pembandingan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Devara Egga Perdana dalam jurnal yang berjudul “Aransemen Orkes Keroncong Tenggara Pada Lagu Kr. Kemayoran Sebagai Kajian Musikologi”, menyimpulkan bahwa kelompok Orkes Keroncong Tenggara mempunyai keunikan dalam membawakan repertoar-repertoar keroncong melalui aransemen, salah satunya lagu Kr. Kemayoran. Aransemen lagu Kr. Kemayoran yang dibuat oleh kelompok Orkes Keroncong Tenggara berbeda dari kelompok orkes keroncong yang lainnya, terlihat dari bentuk lagunya yang terdiri dari bagian *intro*⁴, tema lagu (A, B, A', dan B'), *interlude*⁵, dan *coda*⁶. Selain itu, format instrumentasinya yang menambahkan instrumen akordion, pianika, kendang, dan saxophone di luar instrumen musik keroncong pada umumnya yang terdiri dari cak, cuk, cello, gitar, bass, flute, dan biola.

⁴ *Intro* merupakan pengantar lagu atau awal dari sebuah lagu.

⁵ *Interlude* merupakan bagian kosong pada lagu seperti *intro* tetapi terletak di tengah lagu yang menghubungkan *verse* dengan *verse* atau *verse* dengan *chorus*.

⁶ *Coda* merupakan bagian akhir lagu yang berisi nada atau syair untuk mengakhiri lagu.

Kesamaan jurnal ini dengan objek penelitian adalah aransemen dengan perubahan bentuk lagu dan penambahan instrumen. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu pada aransemen lagu keroncong berjudul “Kr. Kemayoran”, sedangkan penelitian kali ini memfokuskan pada aransemen lagu nasionalisme berjudul “Tanah Airku”.

Eka Putri Oktaviani dalam skripsi yang berjudul “Kreativitas Musik Acapella Mataraman”, membahas tentang bentuk aransemen Sinom *Reggae* oleh kelompok Acapella Mataraman dan konsep pementasan yang mengandung unsur humor merujuk pada permainan komedi dagelan Mataraman. Antara musik & teater disajikan secara bergantian dan diselingi tari atau gerakan-gerakan kecil personil yang mengundang tawa penonton. Tembang Sinom diaransemen oleh kelompok Acapella Mataraman yang awalnya macapat menjadi *Reggae*⁷. Kesamaan skripsi ini dengan objek penelitian adalah aransemen dengan pengubahan *genre* sebuah lagu. Hal yang menjadi pembeda dengan penelitian ini adalah konsep aransementnya. Penelitian tersebut mengaransemen tembang Sinom menjadi bergenre *reggae* dengan bentuk permainan *acapella* (suara yang berasal dari kemampuan manusia menghasilkan suara dengan menggunakan mulut baik bernada maupun tidak bernada), sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada aransemen lagu “Tanah Airku” dengan menggabungkan dua alat musik yaitu *Launchpad Pro* untuk mewakili EDM dan instrumen gamelan. Selain itu, Alffy Rev juga memasukkan alat musik etnik lain dalam karya aransementnya.

⁷ *Reggae* merupakan *genre* musik yang berbasis pada gaya ritmis yang bercirikan aksan pada off-beat, umumnya musik reggae memiliki tempo lebih lambat daripada musik ska.

Ngesti Pratiwi dalam skripsinya yang berjudul “Kreativitas Gunarto Dalam Penyusunan Karya Musik (Deskriptif Interpretatif)”, menyatakan bahwa kreativitas Gondrong Gunarto terdapat pada ciri khas karyanya. Penyusunan musiknya sering menggunakan melodi-melodi atau nada-nada dan pola-pola yang dimainkan oleh instrumen etnik seperti kecapi Sunda, djimbe, rebab, gender, sampai dengan kempul punk (instrumen yang dibuat Gunarto, berbentuk gong dengan beberapa lempengan besi di dalam bibir gong). Selain itu, Gunarto juga menggunakan beberapa instrumen yang terdapat dalam combo band⁸ yaitu clarinet, saxophone, bass elektrik, gitar elektrik, biola, dan drum set. Melodi, nada, dan pola tersebut berasal dari endapan musikal Gunarto yang terpengaruh oleh gamelan juga lingkungan musik. Penggunaan alunan melodi yang dengan sengaja dibuat secara sederhana dan penggunaan syairnya, menambahkan lapisan makna lain pada karya musiknya sehingga menjadi sesuatu yang menarik. Persamaan skripsi ini dengan objek penelitian yaitu bahasan tentang kreativitas seseorang. Hal yang menjadi pembeda yaitu skripsi tersebut membahas tentang kreativitas Gondrong Gunarto berkaitan dengan karya kontemporer instrumen etnis dengan combo band. Sedangkan, penelitian ini lebih menekankan pada proses kreatif Alffy Rev dalam membuat karya aransemen EDM yang dipadukan dengan instrumen etnik serta difokuskan pada aransemen lagu nasionalisme berjudul “Tanah Airku”.

Puput Meinis Narselina dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Bentuk Musikal dan Struktur Lagu Tanah Airku Karya Ibu Soed

⁸ *Combo band* adalah kelompok ansambel kecil dalam suatu penampilan panggung baik sebagai penampilan instrumen maupun pengiring vokalis, paling sedikit terdiri atas alat melodi, kontra-melodi dan pengatur ritmik.

Aransemen Joko Suprayitno untuk Duet Vokal dan Orkestra”, Joko membuat aransemen lagu tersebut dengan menggunakan beberapa teknik variasi dan menyertakan elemen orkestrasi musik barat serta dinyanyikan oleh vokal seriosa (jenis irama lagu yang membutuhkan teknik suara yang lebih tinggi). Kemudian terdapat 4 teknik variasi dalam aransemennya yakni variasi harmoni, variasi melodi, variasi irama, dan variasi bebas. Kesamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah lagu yang diaransemen berjudul “Tanah Airku”. Hal yang menjadi pembeda terletak pada elemen variasi yang disertakan. Joko Suprayitno menyertakan elemen orkestrasi musik barat dan dinyanyikan oleh vokal seriosa, sedangkan Alffy Rev menyertakan idiom musik etnik digabungkan dengan EDM, dan menyisipkan narasi pendek ke dalam karya aransemennya.

Risnandar dalam jurnalnya yang berjudul “Proses Kreatif Dan Peran Wakidjo Dalam Kendhangan Gaya Surakarta”, membahas latar belakang kehidupan dan proses kreatif kesenimanannya. Derajat kesenimanannya terbentuk melalui proses yang panjang dan dipengaruhi bakat seninya (faktor internal) yang terasah melalui pengalaman estetis, berinteraksi dengan para seniman, lingkungan kesenian, dan lingkungan pekerjaannya (faktor eksternal). Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan Wakidjo sebagai salah satu pengendang terkemuka di Surakarta dipengaruhi faktor lingkungan, bakat, pengalaman pentas, tokoh-tokoh pendahulunya, perkumpulan karawitan, lingkungan karawitan RRI Surakarta, dunia industri perekaman, dan lingkungan pendidikan seni karawitan. Kesamaan jurnal ini dengan objek penelitian terletak pada bahasan tentang kreativitas seseorang meliputi latar belakang dan proses

kreatifnya. Terdapat perbedaan antara jurnal tersebut dengan penelitian kali ini terletak pada objek penelitiannya dan pembahasan tentang proses kreatifnya.

Zefanya Dominggus dalam jurnalnya yang berjudul “Aransemen lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” untuk flute, klarinet, dengan kuartet gesek”. Hasil penelitian tersebut yaitu membuat kembali lagu “ Kulihat Ibu Pertiwi” pada aransemen tema variasi untuk flute, klarinet, dengan kuartet gesek dengan mengaplikasikan aransemen pada iringan harmoni yang membantu mengarahkan suasana dan teknik komposisi dari KV 265 Mozart dalam memperkenalkan tema lagu, serta mengolah tema variasi lagu. Kesamaan jurnal ini dengan objek penelitian yaitu aransemen lagu bertema nasionalisme. Hal yang menjadi pembeda terletak pada instrumen yang dipakai dalam aransemen yaitu aransemen lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” untuk flute, klarinet, dengan kuartet gesek dan aransemen lagu “Tanah Airku” dengan *Launchpad Pro* dan instrumen etnik.

E. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah teori tentang kreativitas dan aransemen. Kreativitas adalah fenomena dimana seseorang mengkomunikasikan konsep baru. Kreativitas pada dasarnya berkaitan dengan orang sebagai manusia, proses mental yang operatif dalam menciptakan ide, kelancaran pers ekologis pada orang tersebut dan proses mentalnya, dan berkaitan dengan ide yang dinyatakan dalam bentuk produk (Rhodes, 1961: 305).

Rhodes mengatakan bahwa terdapat empat hal yang saling berkaitan, disebut sebagai 4p kreativitas: (1) *person*, (2) *process*, (3) *press*, (4) *product*. Pertama adalah *person* atau orang, mencakup informasi tentang kepribadian, kecerdasan, temperamen, fisik, sifat, kebiasaan, sikap, konsep diri, sistem nilai, mekanisme pertahanan, dan perilaku. Kemudian *process* atau proses, berlaku untuk motivasi, persepsi, pembelajaran, berpikir, dan berkomunikasi. Ketiga adalah *press* atau dorongan, mengacu pada hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Terakhir adalah *product* atau produk, mengacu pada pemikiran yang telah dikomunikasikan kepada orang lain dalam bentuk kata-kata, cat, tanah liat, logam, batu, kain, atau bahan lainnya. Ketika sebuah ide diwujudkan menjadi bentuk nyata itu disebut produk (Rhodes, 1961: 307-309).

Proses kreatif Alfyy Rev dalam penyusunan aransemen lagu tidak terlepas dari konsep aransemen. Singgih Sanjaya dalam jurnalnya membahas tentang metode lima langkah aransemen musik yaitu sebagai berikut.

Langkah pertama, yaitu konsep aransemen yang meliputi Tujuan, penentuan instrumen yang digunakan, pendeteksian tingkat ketrampilan musisi, memahami ambitus (jangkauan) instrumen/ vokal dan karakter instrumen/ vokal, memahami lirik lagu, dan mendiskripsikan hal-hal yang ingin dicapai. Langkah kedua, yaitu aransemen awal, meliputi proses penulisan notasi lagu, penentuan nuansa (ekspresi lagu), pencarian alternatif akor, penentuan pola iringan (*rhythm pattern*), penciptaan *auxiliary members* (intro, interlude, dan koda), dan penentuan *form* (bentuk) lagu. Langkah ketiga adalah memodifikasi dan menciptakan ide-ide baru, tahap ini meliputi: pencarian alternatif akor, pengembangan/penciptaan variasi-variasi (ritme, motif, melodi, harmoni, nuansa/ekspresi, *rhythm pattern*, dsb.), penciptaan *fillers* (isian-isian melodi), dan pembuatan motif/tema/melodi yang baru. Langkah keempat ialah melakukan aransemen lanjut dengan jalan menyusun materi-materi yang sudah digarap, menyelesaikan aransemen secara rinci, dan

merespon ide-ide secara spontan. Langkah kelima ialah mengevaluasi dan merevisi hasil aransemen (Sanjaya, 2013: 34-35).

Dalam membuat aransemen harus memperhatikan beberapa elemen-elemen musik meliputi gaya musik, bentuk musik, elemen esensial musik (instrumentasi, tekstur, birama, tempo, kunci, dinamika) dan sebagainya. Tidak semua elemen-elemen tersebut diubah oleh *arranger*, artinya *arranger* bebas memilih elemen yang akan diubah maupun divariasi dalam aransementnya.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005 : 6) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini, dideskripsikan mengenai proses kreatif Alffy Rev dalam penyusunan aransemen lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed. Metode dalam penelitian ini dapat diuraikan menjadi beberapa hal meliputi sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di Rumah Senja & Pagi, Jl. Nusupan, Ds. Trihanggo, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengamatan dilakukan pada konser-konser Alffy Rev maupun kegiatan-kegiatan Alffy Rev, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini berupa gambar, audio, video, sumber tertulis, dan hasil wawancara. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari pengamatan dan wawancara kepada yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu Alffy Rev. Data yang didapat mengenai proses kreatif dan penyusunan aransemen lagu “Tanah Airku” meliputi kreativitas Alffy Rev, latar belakang pemilihan lagu, konsep aransemen lagu, elemen-elemen yang diaransemen, pemilihan instrumentasi, unsur-unsur nasionalisme yang terdapat dalam karyanya, sampai pada makna dan simbol-simbol nasionalisme dalam video klip karyanya. Kebenaran sumber data dapat diperoleh dari wawancara kepada orang yang berkaitan dengan Alffy Rev meliputi Rendy sebagai manajer dan saudara Alffy Rev, Dwinita Ratnasari sebagai salah satu team yang membantu Alffy dalam penyusunan karya, dan Fadhila perwakilan Gasita Karawitan yang pernah terlibat dalam *project* aransemen lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed, serta studi dokumen dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan Proses Kreatif Alffy Rev Dalam Penyusunan Aransemen Lagu “Tanah Airku” Ciptaan Saridjah Niung Bintang Soedibjo (1908-1933) dapat berupa video yang didapat dari *youtube*, audio yang didapat dari rekaman wawancara, dan data dari situs internet yang tidak dapat disunting oleh umum.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, wawancara, studi dokumen, dan studi pustaka.

a. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan 2 cara yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan Alffy Rev dan konser-konser Alffy Rev yang diadakan di Rumah Senja & Pagi meliputi kegiatan sehari-hari, interaksi terhadap Rev Team, serta kepribadian Alffy Rev baik saat bermusik maupun tidak, adapula pengamatan secara tidak langsung dilakukan penulis di rumah dengan melihat karya-karya Alffy Rev, *live* konser maupun kegiatannya yang diunggah di sosial media maupun kanal *YouTube* melalui laptop dan *smartphone* untuk mengamati kegiatan saat konser, penampilannya saat di panggung, dan kesiapannya dalam konser.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan untuk mengetahui informasi tentang kehidupan pribadi Alffy Rev, proses kreativitasnya, karir bermusiknya, proses penyusunan aransementnya, dampak kreativitasnya terhadap perkembangan musik, dan hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas maupun aransementnya. Narasumber yang dipilih peneliti adalah yang berkaitan dekat dengan objek penelitian. Narasumber tersebut antara lain:

- 1) Awwalur Rizqi Al Firori atau Alffy Rev. Data yang diperoleh tentang kreativitas, proses penyusunan aransemen meliputi konsep, instrumentasi, sisipan narasi pendek, unsur nasionalisme yang tampak, dan makna-makna yang terlihat dalam video klip karyanya.

- 2) Rendy Aditya Saka Sulung. Data yang diperoleh tentang kepribadian Alffy Rev, masa kecil Alffy Rev, sosok Alffy Rev bagi teman-temannya, dan kegiatan Alffy di luar karir bermusiknya.
- 3) Dwinita Ratnasari. Data yang diperoleh tentang *project* lagu bertema nasionalisme meliputi proses aransemen, instrumen yang digunakan, musisi yang terlibat, dan sebagainya. Pada saat pembuatan aransemen lagu bertema nasionalisme, Dwinita Ratnasari sebagai General Manajer Alffy Rev dan team.
- 4) Fadhila Asmoro. Data yang diperoleh tentang keterlibatan Gasita Karawitan pada *project* aransemen lagu "Tanah Airku" ciptaan Ibu Soed yang diaransemen oleh Alffy Rev, guna untuk memastikan kebenaran tentang penyusunan aransemen terkait dengan instrumen gamelan.

Fokus peneliti dalam melakukan penelitian dan menentukan narasumber sudah dilakukan sejak 2018, dimulai dari melihat karya-karya Alffy Rev di *youtube* dan menghubungi Dwinita Ratnasari selaku general manajer saat itu untuk meminta izin melakukan penelitian terhadap Alffy Rev. Pada saat itu, penulis menghubungi manajer Alffy Rev melalui aplikasi *Whatsapp* dan mengajukan pertanyaan terkait dengan *project* aransemen lagu bertema nasionalisme. Setelah beberapa waktu, penulis mendapat informasi bahwa Alffy Rev membuka suatu usaha kedai kopi di Yogyakarta bernama Rumah Senja & Pagi. Sejak saat itu, penulis berkunjung ke sana untuk bertemu dengan Alffy Rev beserta narasumber lain dan melakukan penelitian secara lebih mendalam. Selain itu, penulis juga

mencari dan menentukan narasumber dengan pertimbangan bahwa narasumber tersebut berkaitan secara langsung maupun pernah terlibat dalam *project* Alffy Rev. Data yang diperoleh peneliti dari narasumber tersebut cukup menjawab permasalahan-permasalahan penelitian ini. Meskipun memerlukan proses yang sulit dalam bertemu beberapa narasumber, namun wawancara yang dilakukan peneliti berjalan dengan baik.

Wawancara juga dilakukan secara non formal dengan cara percakapan santai sehingga narasumber dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan dengan sukarela dan apa adanya. Dengan cara tersebut, tidak akan ada hal yang ditutup-tutupi oleh narasumber, sehingga pertanyaan penulis dapat terjawab dengan lengkap dan detail.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber internet meliputi *YouTube, website, instagram*, yang dilakukan di rumah dan di perpustakaan sejak tahun 2018, selain itu studi dokumen dapat diperoleh dari arsip-arsip Alffy Rev sendiri. Studi dokumen ini diperlukan untuk mengumpulkan data-data berupa video, audio, data tertulis, dan sebagainya yang berkaitan dengan aransemen lagu oleh Alffy Rev. Melalui data yang diperoleh dengan studi dokumen, peneliti dapat menganalisis maupun mencatat hal-hal yang terdapat di data tersebut sehingga membantu dalam menjawab permasalahan penelitian ini.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kumpulan informasi yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, laporan penelitian, artikel ilmiah, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang memuat tentang proses kreatif dan aransemen lagu. Pengumpulan kepustakaan didapat dari perpustakaan ISI Surakarta dan mengunduh buku elektronik atau artikel yang dapat diakses dan diunduh secara online. Buku-buku yang dipilih yaitu berkaitan dengan kreativitas manusia, proses kreatif, aransemen, teori musik, dan buku-buku tentang nasionalisme.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya (Helaluddin & Wijaya, 2019: 99). Data yang dikumpulkan kemudian direduksi atau dirangkum dan dikelompokkan menjadi kategori-kategori tertentu. Dalam tahap analisis data, metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode analisis data interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles, 1922 : 16).

Reduksi data merupakan bentuk analisis dengan mengkategorikan data yang diperoleh menjadi jenis-jenis tertentu. Reduksi data dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyisihkan yang

tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa. Dalam penelitian ini, data digolongkan menjadi dua berdasarkan topik bahasan yaitu objek formal dan objek material. Objek formal dari penelitian ini yaitu proses kreatif Alffy Rev, dan objek material penelitian ini yaitu aransemen lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed. Data mengenai proses kreatif meliputi latar belakang, faktor pendukung, proses kreativitasnya dalam menyusun aransemen, dan hasil kreativitasnya. Adapula data mengenai aransemen lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed meliputi konsep aransemen, latar belakang pemilihan lagu, instrumentasi, sisipan teks proklamasi, elemen-elemen yang di aransemen, makna dan simbol nasionalisme yang tampak dalam karya aransementnya, dampak dari karyanya terhadap dunia permusikan, informasi mengenai Ibu Soed, dan informasi mengenai lagu “Tanah Airku.”

Penyajian data merupakan analisis merancang kolom-kolom untuk data kualitatif dan menentukan jenis atau bentuk data yang dimasukkan ke dalam kolom tersebut sesuai dengan kategori data yang telah ditentukan peneliti. Dalam hal ini, data yang diperoleh mengenai latar belakang Alffy Rev dalam menjadi *arranger* muda, proses kreatif Alffy Rev, kehidupan pribadi Alffy Rev, dan hal-hal yang berkaitan dengan kreativitasnya dimasukkan ke dalam kolom objek formal. Sedangkan data mengenai aransemen lagu, makna lagu “Tanah Airku”, langkah-langkah penyusunan aransemen, dampak kreativitas aransemen Alffy Rev terhadap perkembangan musik, serta hal-hal mengenai studi aransemen lagu dimasukkan ke dalam kolom objek material.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah hasil analisis dari data-data yang diperoleh di lapangan dengan maksud untuk diuji

kebenarannya. Informasi yang diperoleh dari sumber primer yaitu Alffy Rev, diuji kebenarannya dengan membandingkan informasi dari sumber sekunder. Pada bagian kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai latar belakang Alffy Rev menjadi *arranger* muda, hal yang mendorong kreativitas Alffy Rev, penyusunan aransemen lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed, serta dampak kreativitas aransementnya terhadap perkembangan musik.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman pembaca terhadap penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan penelitian ini ke dalam beberapa bab yang berisikan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, dan Metode Penelitian tentang Proses Kreatif Alffy Rev Dalam Penyusunan Aransemen Lagu “Tanah Airku” Ciptaan Saridjah Niung Bintang Soedibjo (1908-1993).

BAB II : ARANSEMEN DAN ARRANGER DI INDONESIA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian aransemen, hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan aransemen, tujuan aransemen, jenis dan struktur aransemen, bentuk penyajian aransemen, langkah-langkah aransemen dan *arranger-arranger* di Indonesia.

BAB III : LATAR BELAKANG ALFFY REV SEBAGAI ARRANGER DAN PROSES KREATIF ALFFY REV DALAM PENYUSUNAN ARANSEMEN LAGU BERTEMA NASIONALISME

Dalam bab ini dijelaskan mengenai keseniman Alffy Rev meliputi kehidupan pribadi, karir di bidang musik, faktor-faktor yang mendukung, dan sebagainya. Selain itu juga berisi tentang latar belakang Alffy Rev dalam memilih mengaransemen lagu bertema nasionalisme, konsep aransemenya, perangkat musik elektronik yang digunakan, proses Alffy Rev dalam membuat aransemen lagu, dan karya-karya aransemen lagu nasional oleh Alffy Rev.

BAB IV : ARANSEMEN ALFFY REV PADA LAGU “TANAH AIRKU” CIPTAAN IBU SOED

Berisi tentang detail karya aransemen lagu “Tanah Airku” meliputi informasi mengenai Ibu Soed dan lagu “Tanah Airku, latar belakang pemilihan lagu, konsep aransemen lagu, elemen-elemen yang diaransemen, penyisipan narasi pendek ke dalam aransementnya, serta unsur-unsur nasionalisme yang terdapat dalam video klip aransemen lagu “Tanah Airku”.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian ini serta saran yang ditujukan kepada objek penelitian yaitu Alffy Rev dan masyarakat umum.

BAB II

ARANSEMEN DAN *ARRANGER* DI INDONESIA

A. Aransemen

Aransemen merupakan kegiatan mengubah sebuah karya musik atau lagu yang sudah ada menjadi berbeda baik orkes maupun kelompok paduan musik atau vokal maupun instrumental, berdasarkan teknik, selera, dan kemampuan masing-masing *arranger*. Seorang *arranger* biasanya mengubah maupun menambahkan variasi sesuai dengan musik yang mereka kuasai dan ide-ide musikal mereka, tetapi tidak boleh menghilangkan unsur asli lagu yang di aransemen. Kegiatan aransemen sebuah lagu biasanya dapat dilakukan dengan cara mengubah karya yang ada dalam gaya yang berbeda, harmonisasi atau reharmonisasi melodi yang ada, memperluas melodi menjadi lebih kompleks, mengubah atau menambah progresi akord, dan sebagainya (Miller, 2007: 10-11). Sebuah karya lagu yang lama, dapat menjadi sesuatu yang baru sehingga orang dapat tetap menikmati karya tersebut dengan musik yang kekinian dan mengikuti perkembangan zaman baik *genre*, instrumen baru, sampai pada teknologi perekaman yang lebih baik. Kualitas sebuah aransemen sangat bergantung pada wawasan dan referensi musik seorang *arranger*. Semakin luas referensi musik yang dimiliki, akan semakin baik karya yang dihasilkan karena banyak ide-ide kreatif yang muncul dari pengetahuan yang dimilikinya. Seorang *arranger* juga harus memahami unsur pokok musik, yaitu melodi (rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi yang ditanggapi berdasarkan naik turunnya maupun panjang pendeknya bunyi), harmoni (keselarasan paduan bunyi), dan ritme atau irama (suatu

bunyi yang teratur mengalir karena munculnya aksen secara tetap). Michael Miller berpendapat bahwa rasa dari sebuah karya aransemen tergantung pada kemampuan seorang *arranger* dalam menggunakan enam elemen musik, yaitu:

1. Instrumentasi

Pemilihan instrumentasi merupakan keputusan terpenting seorang *arranger*. Instrumentasi yang akan digunakan, ditentukan oleh jenis *genre* yang diaransemen. *Arangger* dapat memilih beberapa instrumen yang akan dimainkan untuk menciptakan berbagai warna pada sebuah karya aransemen. Dengan instrumentasi yang berbeda, dapat mencapai efek dan suasana yang berbeda. Dalam kegiatan aransemen, *arranger* dapat menambahkan atau mengganti instrumentasi pada umumnya dengan instrumentasi pilihannya.

2. Tekstur

Tekstur mengacu pada gaya ritmis dan harmonis yang digunakan. Tekstur yang halus adalah dimana irama yang lebih sederhana dan nada yang lebih panjang digunakan. Tekstur yang kompleks atau kasar adalah tekstur yang banyak sinkopasi⁹, not berulang, dan not berdurasi lebih pendek. Terdapat 3 macam tekstur yaitu Monofoni (tekstur musik yang terdiri dari satu suara, biasanya dalam bentuk melodi), Polifoni (tekstur musik yang lebih dari 1 suara), dan Homofoni (tekstur musik yang terdiri dari berbagai suara).

⁹ Sinkopasi adalah penekanan beat (ketukan) lemah dan offbeat pada ritme.

3. Tanda Birama

Tanda birama merupakan tanda yang terdapat di awal birama sebuah notasi musik yang menunjukkan satuan ketukan dan jumlah ketukan dalam tiap birama. Sebagian besar karya aransemen menggunakan birama $\frac{4}{4}$ artinya terdapat 4 ketukan dalam satu birama. Tetapi, *arranger* dapat menggunakan tanda birama sesuai dengan kebutuhannya meliputi $\frac{3}{4}$, $\frac{6}{8}$, dan sebagainya.

4. Tempo

Tempo merupakan cepat lambatnya lagu dimainkan. Tempo biasanya terdapat beberapa jenis diantaranya *Andante* (lambat), *Moderato* (sedang), dan *Allegro* (cepat). Dalam aransemen dapat menggunakan tempo konstan di seluruh bagian atau dapat memvariasikan tempo per bagian. Beberapa tempo ditentukan oleh gaya musiknya.

5. Kunci

Arranger harus menyesuaikan kunci berdasarkan rentang instrumen dan vokal yang digunakan. Nada tertinggi melodi tidak lebih tinggi dari nada tertinggi vokalis atau instrumentalis, dan nada terendah harus dapat dijangkau. Biasanya kunci yang digunakan dalam sebuah karya musik yaitu kunci G, F, dan C. Tanda kunci menjadi patokan yang digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya nada. Setelah *arranger* menentukan tanda kunci, *arranger* dapat menulis nada-nadanya sesuai dengan tangga nada yang diinginkan yaitu mayor dan minor.

6. Dinamika

Pengaturan dinamika dapat membuat sebuah aransemen menjadi lebih hidup. Musik perlu bernafas, surut dan mengalir, yang dapat

dicapai dengan memvariasikan tingkat volume (keras, lembut, lebih keras, dan sebagainya). Volume perlu diatur naik dan turun untuk menekankan suasana musik yang berbeda.

B. Jenis Aransemen

Dalam mengaransemen sebuah lagu terdapat beberapa jenis aransemen yaitu sebagai berikut.

1. Aransemen Vokal

Aransemen vokal merupakan kegiatan aransemen khusus vokal. Setiap lagu dapat diaransemen dalam dua suara, tiga suara, atau empat suara. Aransemen vokal juga dapat dilakukan dengan menyisipkan nada tertentu pada suara seseorang agar menghasilkan suatu komposisi yang baru.

2. Aransemen Instrumental

Aransemen instrumental merupakan kegiatan aransemen yang dilakukan dengan mengaransir instrumen yang digunakan dalam sebuah karya lagu. Semakin banyak jenis alat musik yang dipakai, semakin banyak pula variasi-variasi yang dapat diaransemen. Dalam kegiatan aransemen instrumental harus memperhatikan ilmu harmoni dan akord.

3. Aransemen Campuran

Aransemen campuran merupakan gabungan dari kedua jenis aransemen yaitu vokal dan instrumental. Pada jenis aransemen ini, vokal sebagai unsur yang dominan atau menonjol, sedangkan instrumen

sebagai pengiring dan meramaikan sehingga pertunjukan yang disajikan lebih sempurna. Untuk mengendalikan aransemen campuran, diperlukan adanya pemimpin yaitu dirigen atau konduktor.

C. Struktur Aransemen

Sebuah karya aransemen lagu memiliki struktur di dalamnya. Struktur tersebut terdiri dari bagian-bagian yang memegang perannya masing-masing untuk membangun sebuah lagu. Struktur lagu tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

1. *Intro (introduction)*

Intro merupakan awal dari sebuah lagu atau pengantar lagu. Biasanya berupa instrumental atau vokal yang nadanya diambil dari bagian *reff* lagu. *Intro* juga berfungsi untuk memberi waktu seorang penyanyi agar mempersiapkan diri sebelum memasuki lagu inti.

2. **Lagu Pokok**

Dalam lagu pokok terdapat *verse*, *bridge*, *chorus/ reff*. Pada bagian *verse* biasanya berisi kalimat-kalimat atau syair sebelum masuk ke *reff* atau bagian klimaks sebuah lagu. *Verse* termasuk dalam inti lagu, tetapi dipertegas pada bagian *reff*. Setelah bagian *verse*, terdapat bagian *bridge* yang merupakan jarak antara bagian-bagian lagu. *Bridge* biasanya dibuat berbeda dengan nada di bagian-bagian lainnya, tetapi terdapat keselarasan agar pergantian bagian lagu tidak terdengar janggal. Klimaks

sebuah lagu terdapat pada bagian *chorus/ reff* yang merupakan bagian utama dari sebuah lagu.

3. *Interlude*

Interlude adalah jeda atau bagian kosong dalam sebuah lagu. Pada bagian ini tidak diisi oleh vokal atau syair-syair, tetapi hanya diisi oleh instrumental biasanya melodi gitar. *Interlude* pada umumnya terletak pada bagian tengah sebuah komposisi lagu.

4. *Ending, Coda dan Outro*

Ketiga bagian tersebut merupakan bagian penutup dari sebuah lagu. *Ending* merupakan sebuah penutup lagu yang berfungsi agar lagu berakhir mulus dan tidak berhenti secara mendadak. Biasanya dibuat dengan mengecilkan *volume* sebuah lagu sehingga suaranya semakin menghilang. *Coda* merupakan bagian akhir sebuah lagu yang berisi nada atau syair dengan mengambil bagian sebelumnya. *Outro* merupakan akhir sebuah lagu yang berupa instrumental, nada yang digunakan berbeda dengan nada sebelumnya.

D. Bentuk Penyajian Aransemen

1. Bentuk Aransemen Kanosis

Bentuk penyajian aransemen ini dimainkan dengan cara bersahut-sahutan. Vokal dan pemain alat musik dibagi menjadi beberapa kelompok dan memainkan alat musik yang sama atau vokal dalam jarak waktu tertentu. Permainan musik kanosis bersifat menggembirakan, tetapi sulit ditangkap maknanya.

2. Bentuk Aransemen Polifonis

Bentuk penyajian aransemen ini terdiri dari beberapa bagian untuk suara instrumen. Setiap suara memiliki nada, tetapi beberapa bunyi adalah satu kesatuan utuh.

3. Bentuk Aransemen Homofonis

Bentuk aransemen ini adalah bentuk yang paling umum, semua instrumen dimulai dan berakhir bersama-sama.

E. Langkah-langkah Aransemen

Dalam membuat sebuah karya aransemen lagu, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh *arranger* dalam membuat sebuah karya aransemen yang maksimal. Tetapi, seorang *arranger* dapat melakukannya sesuai dengan keinginan masing-masing. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengaransemen lagu dapat disimpulkan menjadi beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan Konsep Aransemen

Hal pertama yang harus dilakukan yaitu menentukan konsep aransemen meliputi tujuan aransemen, instrumen yang akan digunakan, dan memahami lirik lagu. Seorang *arranger* harus menentukan tujuan dalam membuat aransemen lagu, misalnya untuk iringan tari, iringan senam, media terapi, dan sebagainya. Dengan menentukan tujuan aransemen, *arranger* dapat menentukan unsur-unsur musik yang sesuai. Setelah itu, menentukan instrumen yang akan digunakan sesuai dengan tujuan atau pilihan *arranger*. Seorang *arranger* bebas menentukan jumlah

instrumen dan jenis instrumen yang akan digunakan. Untuk memaksimalkan karya aransemenya, *arranger* harus memahami lirik lagu yang diaransemen. Hal itu dapat memberikan imajinasi seorang *arranger* sehingga dapat memperkaya fantasinya dalam mengaransemen lagu.

2. Menyusun Aransemen

Setelah menentukan konsep aransemen yaitu menyusun aransemen meliputi menentukan *genre* musik, bentuk dan struktur lagu, serta unsur-unsur aransemenya. Hal pertama yang dilakukan adalah menentukan *genre* yang akan digunakan, dapat mengikuti lagu aslinya atau memilih inovasi *genre* yang berbeda misalnya *genre* pop menjadi jazz, *genre* pop menjadi rock, dan sebagainya. Setelah menentukan *genre* musik, tentukan bentuk lagu dan strukturnya. Bentuk lagu terdiri dari 3 jenis yaitu tunggal (terdiri dari 1 bagian misalnya AA' atau AA, dimana bagian kedua merupakan pengulangan), biner (terdiri dari 2 bentuk misalnya AAB atau AA'B, dimana bentuk lagu ini berakhir pada bentuk lagu B tanpa terjadi pengulangan ke bentuk A), dan ternair (terdapat 3 bentuk misalnya AABA atau ABC, tidak hanya berhenti di B tetapi memaksa untuk kembali ke bentuk awal). Setelah menentukan bentuk lagu, *arranger* dapat menyusun struktur lagu sesuai dengan bentuknya. Kemudian, *arranger* membuat unsur-unsur aransemenya meliputi melodi, irama/ ritme, tempo, tanda birama, kunci, tekstur, dinamika, progresi akord, dan sebagainya.

3. Membuat Variasi Aransemen

Setelah menyusun aransemen, *arranger* dapat menambahkan variasi-variasi pada susunan aransemen tersebut sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Variasi tersebut dapat berupa nada-nada yang unik, efek yang berbeda, atau penambahan pada bagian tertentu dengan alat musik yang berbeda dari aslinya, teks-teks narasi pendek, puisi, *sindenan*, dan sebagainya sehingga menambah nilai estetik sebuah karya aransemen. Selain itu juga dapat membuat karya aransemen semakin berbeda dari karya-karya sebelumnya.

4. Evaluasi dan Revisi Aransemen

Aransemen yang sudah jadi dapat ditranskrip ke dalam notasi, sehingga mudah diingat dan dibaca oleh orang lain. Selain itu, juga mempermudah *arranger* untuk mengubah atau merevisi hasil aransemen tersebut. *Arranger* harus meninjau ulang hasil aransemennya, jika terdapat hal yang masih kurang dapat diperbaiki dengan menambah atau mengurangi hasil aransemen tersebut secara langsung pada notasi yang telah dibuat atau dapat mengubahnya pada saat menampilkan karya aransemen tersebut. Jika perlu, *arranger* dapat meminta pendapat dari orang lain agar mendapat masukan tentang hasil aransemennya.

F. *Arranger* di Indonesia

1. Erwin Gutawa Sumapraja

Erwin Gutawa merupakan salah satu komposer ternama di Indonesia. Perjalanan berkarir di bidang musik berawal sebagai anggota band “Karimata” sebuah band *fusion* di era tahun 80-90an, sampai ia

berhasil membentuk “Erwin Gutawa Orkestra” dan dikenal sebagai salah satu tokoh musik ternama di Indonesia. Saat ini, karir Erwin Gutawa tidak hanya sebagai komposer, tetapi juga sebagai *music director*, produser musik, konduktor, orkestrator, hingga pengalaman menata konsep pertunjukan musik yang memadukan koreografi, penataan panggung, dan elemen seni pertunjukan lainnya. Erwin Gutawa juga dikenal sebagai musisi dan orkestrator *cross genre*¹⁰ pertama di Indonesia. Selain itu, ia adalah pelopor konser tunggal penyanyi di Indonesia, mulai dari konser untuk Ruth Sahanaya tahun 1993, konser Chrisye “Sendiri” tahun 1994, dan konser-konser tunggal penyanyi Indonesia lainnya. Erwin Gutawa pernah berkecimpung sebagai *music director* Siti Nurhaliza di Malaysia dan London, bahkan ia menjadi konduktor Indonesia pertama yang memimpin London Shymphony Orchestra di Royal Albert Hall, London.

Kemampuan Erwin dalam mengilustrasikan emosi visual ke dalam karya musik juga dibuktikan dengan beberapa seni pertunjukan musikal dan film, salah satunya adalah musikal laskar pelangi yang dipentaskan di Jakarta dan Singapura. Selain itu, pembuatan film *scoring* yang mengangkat tema budaya Indonesia juga disambut oleh Erwin Gutawa. Ia berhasil meleburkan elemen musik orkestra dengan elemen bunyi alat musik tradisional demi mencapai alunan musik yang memiliki emosi mendalam dan sesuai dengan tema dan pesan yang ingin disampaikan. Pada tahun 2008, Erwin Gutawa berinovasi meregenerasi musik bagi para musisi Indonesia melalui “Erwin Gutawa Music School”. Hal ini menjadi satu usaha Erwin Gutawa untuk mempertahankan kualitas dan kelestarian musik tanah air.

¹⁰ *Cross genre* adalah pencampuran satu *genre* dengan *genre* yang lain.

2. Addie Muljadi Sumaatmadja (Addie MS)

Addie Muljadi Sumaatmadja merupakan salah satu seniman musik Indonesia. Ia adalah seorang konduktor, pianis, komposer, *arranger*, serta produser musik. Ketertarikannya terhadap musik muncul sejak ia kecil. Ia konsisten dalam belajar bermain piano. Walaupun ia tidak pernah menempuh pendidikan di bidang musik, namun ia fokus untuk memperdalam pengetahuannya. Addie MS aktif dalam kegiatan band sewaktu ia SMA. Sampai ia dikenalkan oleh dua musisi senior yaitu Keenan Nasution dan Jockie Suryoprayogo. Ia pernah diajak bergabung mengerjakan album Nuansa Bening pada tahun 1979. Selain itu, ia sempat ikut serta dalam produksi pagelaran karya cipta Guruh Sukarnoputra. Pada tahun 1982, Addie MS pernah mengerjakan album Vina Panduwinata yang berjudul “Citra Pesona”, dengan diiringi oleh musik orkestra dari Filipina.

Sampai pada tahun 1991 yang merupakan awal dari perubahan besar karir Addie MS. Ia bersama kedua temannya Indra U Bakrie dan Oddie Agam membentuk sebuah kelompok orkestra bernama Twilite Orkestra. Twilite orkestra merupakan kelompok orkestra simfoni yang tidak hanya memainkan musik klasik saja, tetapi juga musik film, drama musikal, musik pop, dan tradisional.

Idealisme dan kecintaan Addie MS terhadap tanah air Indonesia telah membawanya pada sebuah pencapaian penting. Ia membuat rekaman lagu kebangsaan Indonesia Raya dan sejumlah lagu nasional dalam album “Simfoni Negeriku” bersama Youk Tanzil dan Victorian Philharmonic Orchestra di Australia. Rekaman tersebut merupakan rekaman pertama kali lagu-lagu nasional diaransemen secara simfonik

dalam format CD dan kaset. Pada 2011, Addie MS mendapat kepercayaan untuk membuat rekaman lagu-lagu daerah dan lagu nasional secara orkestra simfonik oleh Garuda Indonesia. Album rekaman tersebut berjudul “The Sound Of Indonesia” yang memberikan nuansa baru bagi lagu daerah Indonesia. Addie MS juga pernah mengaransemen lagu Tanah Airku dalam format orkestra.

3. Andi Rianto

Andi Rianto merupakan seorang komposer, *arranger*, ilustrator musik, dan penata musik. Kecintaannya terhadap musik ia tekuni sejak SMA. Saat itu ia aktif di kegiatan musikal, *jazz band*, dan orkestra. Sampai pada akhirnya ia menempuh pendidikan di Berklee College of Music. Setelah lulus, ia merintis karirnya di beberapa bidang musik. Andi Rianto telah mengerjakan banyak ilustrasi musik film. Ia masuk sebagai nominasi Penata Musik Terbaik Festival Film Indonesia (FFI). Selain mengerjakan musik, ia juga menjadi penata musik beberapa penyanyi ternama Indonesia seperti Ebiet G Ade, Titi DJ, dan sebagainya.

Magenta Orkestra merupakan kelompok orkestra yang didirikan oleh Andi Rianto bersama dua orang temannya yaitu Indra U Bakrie dan Supartono. Magenta Orkestra adalah orkestra bernuansa pop pertama di Indonesia. Gaya pop, santai, dan kaya warna menjadi esensi yang ingin disampaikan oleh Magenta Orkestra. Pagelaran pertama Magenta Orkestra bertajuk “The Sound Of Colors” yang memadukan unsur musik, tata panggung, tata cahaya, kostum, visualisasi, talk show, serta sinematografi, mendapat penghargaan MURI sebagai pagelaran dengan jumlah penampil terbanyak. Magenta Orkestra berusaha melahirkan

orkestra yang terlepas dari *image* formal dan klasik. Magenta Orkestra ikut berperan dalam perkembangan orkestra. Dengan kehadirannya, musik orkestra dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat dan tidak dianggap serius sehingga mudah dinikmati oleh masyarakat *universal*.

4. Purwacaraka

Purwacaraka merupakan seorang komposer Indonesia. Selain menjadi komposer, ia juga merupakan seorang pianis, musikus, *arranger*, dan pemusik pengiring. Purwacaraka sangat mencintai musik sejak kecil. Ia belajar bermain piano klasik saat masih berusia tujuh tahun. Saat ia remaja, ia pernah bekerja di sebuah perusahaan musik. Ia juga kerap mendapat *job* untuk mengiringi acara perkawinan, reuni anak sekolah, dan sebagainya. Prestasinya sebagai ilustrator dan *arranger* tidak dapat dipungkiri. Ia telah menghasilkan ratusan ilustrasi dan aransemen. Selain itu, ia juga sering mengerjakan konser besar, musik sinetron dan film terkenal. Meskipun ia memiliki prestasi yang baik, namun ia tidak segan membagi ilmunya. Salah satu dedikasinya yaitu mendirikan sekolah musik bernama "*Purwacaraka Music School*" yang saat ini tersebar di berbagai kota seluruh Indonesia. Bersama sekolah musiknya, ia pernah mendapat juara pertama lomba *choir*¹¹ ternama di New York, Amerika Serikat. *Purwacaraka Music School* didirikan untuk menciptakan musisi yang lengkap, yang dapat mengekspresikan diri secara terampil, kreatif, dan artistik.

¹¹ *Choir* adalah ensemble musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi atau disebut juga paduan suara.

5. Dwiki Dharmawan

Dwiki Dharmawan merupakan seorang musisi Indonesia, keyboardis multi-*genre*, komposer dan produser yang terampil. Ia menekuni musik klasik sejak umur 13 tahun dan mulai menyukai musik jazz serta mempelajarinya pada musisi Elfa Secioria. Dwiki Dharmawan mendirikan sebuah band bernama “Krakatau” yang musiknya mengadaptasi motif Slendro dengan skala diatonis Barat, menyatukan ritme dan melodi uniknya dengan *jazz*, *rock*, dan struktur *funk*. Bersama bandnya, ia mendapat kesempatan untuk tampil di luar negeri.

Dwiki Dharmawan juga mendirikan sebuah kelompok orkestra bernama “*World Peace Orchestra*” yang merupakan hasil multikulturnya yaitu jazz dan musik tradisional. Dwiki Dharmawan mempunyai keinginan untuk menjelajahi berbagai tradisi musik dan kearifan lokal yang memiliki suara dan imajinasi unik yang perlu didengar dunia. Terdapat beberapa lagu dalam album pertama *World Peace Orchestra*, diantaranya beberapa lagu daerah yang diaransemen dengan ciri khasnya. Selain berkarir di bidang komposisi musik, ia juga mengerjakan beberapa musik film. Terdapat beberapa film yang *soundtrack* musiknya dibuat oleh Dwiki Dharmawan. Berkat kemampuannya di bidang musik, ia mendapat beberapa penghargaan baik kategori komposisi musik maupun penataan musik film.

BAB III

LATAR BELAKANG ALFFY REV SEBAGAI ARRANGER DAN PROSES KREATIF ALFFY REV DALAM PENYUSUNAN ARANSEMEN LAGU BERTEMA NASIONALISME

A. Kesenimanan Alffy Rev

1. Latar Belakang Keluarga

Awwalur Rizqi Al-firori atau dikenal dengan Alffy Rev merupakan seorang *arranger* di bidang musik elektronik atau *Electronic Dance Music (EDM)*. Selain menjadi seorang *arranger*, Alffy Rev juga seorang komposer, produser musik, sinematografer, serta *music and visual story teller*. Karena bakatnya di bidang musik elektronik, Alffy Rev sering dijuluki sebagai Disc Jockey (DJ). Meskipun masyarakat sering menganggap bahwa kehidupan DJ identik dengan kehidupan malam dan hal-hal negatif, akan tetapi tidak dengan Alffy Rev. Melalui karya-karyanya yang *easy listening*¹², Alffy Rev ingin mengubah persepsi masyarakat bahwa tidak semua kehidupan DJ identik dengan hal-hal yang negatif.

Alffy Rev lahir di Mojokerto pada 18 Juni 1995. Alffy Rev terlahir di sebuah keluarga yang tergolong religius. Orang tuanya selalu mendidik Alffy Rev agar menjadi anak yang taat pada agamanya dengan mengajarnya untuk rajin sholat, mengaji, bahkan mereka selalu memasukkan Alffy Rev ke sekolah islam (Madrasah). Meskipun begitu, orang tuanya selalu mendukung impian Alffy Rev termasuk bakatnya di bidang musik, bahkan mereka sangat yakin terhadap Alffy Rev bahwa ia

¹² *Easy listening* artinya mudah didengar, komposisi musiknya tidak rumit, aransementnya sederhana, dan lirik yang mudah dihafalkan.

akan menjadi musisi besar yang dapat menyampaikan sebuah pesan melalui karya musik.

2. Latar Belakang Pendidikan

Sewaktu kecil, Alffy Rev selalu menempuh pendidikan di Madrasah (Sekolah Islam) sampai jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena latar belakang keluarganya yang religius. Selama menempuh pendidikan di bangku MTs, Alffy Rev mulai menyadari bahwa bakatnya adalah musik setelah mempelajari alat musik gitar karena tertarik melihat tetangganya yang memainkan gitar. Sejak saat itu, Alffy Rev ingin mengembangkan bakatnya dengan melanjutkan pendidikannya ke jurusan musik. Akhirnya, keinginan Alffy Rev dikabulkan oleh orang tuanya. Mereka mengizinkan Alffy Rev untuk melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Musik Klasik di Surabaya. Selama menempuh pendidikan di SMK Musik Klasik di Surabaya, Alffy Rev mendapat banyak ilmu tentang musik meliputi not balok, istilah-istilah musik, akord, dan sebagainya. Setelah mendapati ilmu tentang musik, Alffy Rev melanjutkan kuliahnya di Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) di Yogyakarta untuk menimba ilmu tentang videografi.

3. Ketertarikan Terhadap Musik

Ketertarikan Alffy Rev terhadap musik muncul sejak ia masih kecil, tepatnya saat ia duduk di bangku kelas 5 Sekolah Dasar (SD). Alat musik pertama yang ingin ia beli dan pelajari adalah gitar, karena tertarik dengan tetangganya yang bermain gitar. Alffy Rev belajar gitar ke

tetangga dekatnya, karena tidak ada salah satu dari keluarganya yang paham musik atau menggeluti bidang musik. Selama ia mempelajari gitar, ia merasa cepat dalam menguasai kunci-kuncinya. Mulai dari situlah, ia meyakini bahwa bakatnya yang sebenarnya adalah musik. Rendy selaku saudaranya mengatakan,

Walaupun orang tua Alffy termasuk keluarga yang berkecukupan, namun ayahnya tidak pernah mendidik kebiasaan boros. Alffy pernah dibelikan gitar oleh ayahnya, tetapi ayahnya bilang bahwa uang untuk membelikannya gitar adalah hasil dari berhutang agar Alffy belajar gitar dengan sungguh-sungguh. Alffy merupakan orang yang giat, apapun ingin ia pelajari. Ia pernah membolos dari kegiatan mengaji hanya untuk belajar gitar. Waktu itu saya pulang dari masjid dan sudah mendapati dirinya bermain gitar di kamar (Rendy, wawancara 11 Januari 2020).

Alffy Rev aktif dalam kegiatan band saat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ia sangat suka dalam mengeksplorasi musik saat itu. Sampai pada akhirnya, tercetuslah nama “Alffy Rev” sebagai nama panggungnya. Kata “Rev” mempunyai arti sendiri baginya, diambil dari kata “*Revultion*” yang artinya perubahan secara mendadak. Kata tersebut sangat merepresentasikan dirinya yang mendadak ingin mempelajari musik secara akademis dan profesional. Sebelum menjadi *arranger*, Alffy Rev pernah membuat sebuah band bernama “*Three Angles*”. Band tersebut terbentuk pada tahun 2014 dengan beranggotakan Awwalur Rizqi Al-Firori (Alffy Rev) sebagai *Guitar Lead*, *Composer Programmer*, dan Vokal; Rezza Sidik Perdana H (Rezza Verdant) sebagai *Drummer*, *Looping Section*, dan Vokal 3; dan Sholahudin Al-Ayyubi (Ayub) sebagai *Bassist* serta *Backing Vocal*. Saat itu, *Three Angles* terus produktif di bidangnya dengan debut solo “Masa Terindah” dan satu album bertajuk “*Love+ Passion+*

Believe". Selain berkarir di dunia band, Alffy Rev pernah mengikuti ajang pencarian bakat sebagai *Solois Gitar*. Ia sudah meraih beberapa penghargaan meliputi Medali emas gitaris terbaik ajang FLS2N Jogja, *1st place of guitar war Ahmad dani School of rock*, *1st place of guitar battle Malang*, *1st fantastis solois star*, *3rd of guitar battle* di Planet Dago Bandung.

Alffy Rev sangat menyukai musik *Rock*. Musisi yang ia kagumi adalah Sonny John Moore atau dikenal dengan Skrillex. Skrillex merupakan musisi *EDM* dengan jenis musik yang keras dan berbeda dengan *EDM* pada umumnya. Hal itu menjadi awal ketertarikan Alffy Rev terhadap musik *EDM*. Di samping itu, Alffy Rev sangat menyukai teknologi, *composing music* di komputer, dan *software-software* musik digital. Pada tahun 2016, Alffy Rev mulai mengenal alat musik *Launchpad*. Ia menganggap *launchpad* merupakan alat musik yang kekinian atau alat musik masa depan. Hal itu membuat ia fokus pada musik *EDM* dan mulai membuat karya-karya dengan *genre EDM*.

Electronic Dance Music (EDM) muncul pada tahun 1980an bersamaan dengan *drum machine* dan *synth*. *EDM* memiliki tempo rata-rata 140 bpm (*beat per minutes*). Musik *EDM* rata-rata cepat sehingga mengajak pendengarnya untuk berdansa. Oleh karena itu, banyak ditemukan di klub malam, acara pesta, festival, atau acara dengan konsep yang meriah. Musik *EDM* diproduksi melalui berbagai macam instrumen elektronik seperti *synthesizer*, *MIDI keyboard*, *turntable*, *mixer*, *bass*, dan sebagainya. *EDM* berkembang pesat dan memiliki berbagai *subgenre* meliputi *techno house*¹³, *trance*¹⁴, *trip-hop ambient*¹⁵, *drum n bass*, *trap*, dan sebagainya. Musik

¹³ *Techno house* yaitu *genre* musik *EDM* yang mengandalkan sinkopasi *beat* dan memanfaatkan ketukan drum keras musik hip-hop.

¹⁴ *Music Trance* merupakan *genre* musik *EDM* yang dapat membuat keadaan yang mendengar menjadi berada di alam bawah sadarnya karena terdapat beberapa

EDM tidak memiliki aturan yang ketat untuk diikuti oleh karena itu sulit untuk mengkategorikan jenis musik *EDM* meskipun memiliki sifat-sifat tertentu (Bjartmarz, 2017: 1).

Dalam membuat karya musik, Alffy Rev menggunakan musik *EDM* dengan sub *genre* musik *trap*, karena menurutnya musik *trap* terdapat banyak ruang-ruang kosong yang dapat dimasukkan unsur-unsur musik yang lain. Musik *trap* merupakan salah satu *subgenre* musik *EDM* yang identik dengan lirik yang menyenangkan dan menggabungkan dua atau tiga suara dengan tabuhan drum yang kuat. Musik *trap* termasuk sebuah *subgenre EDM* yang dipenuhi dengan sikap keras yang dapat dirasakan dalam suara *brass*, *triangle*, *triplet hi hats*, *loud kicks*, *snappy snare*, dan *low end 808 bass samples* yang digunakan dalam menyusun trek lagu. Musik *trap* merupakan kombinasi dari $\frac{1}{3}$ hip hop (tempo dan struktur lagu yang sama, sebagian besar tempo 70-110 bpm) dengan vokal yang terkadang bernada turun; $\frac{1}{3}$ *dance music* (suara pitch tinggi *dutch house synth*, *hardstyle sampling*, serta remix lagu-lagu populer *EDM*); $\frac{1}{3}$ *dub* (fokus frekuensi rendah dan menekan pada pengulangan sebuah lagu (*looping*¹⁶)). Dapat dikatakan bahwa musik *trap* mirip dengan *beat* lagu hip hop, hanya saja ritme lagunya naik turun.

Seiring perkembangan zaman, musik *EDM* mengalami kemajuan baik dari segi *subgenre* maupun alat musik untuk memproduksi *EDM*. Munculnya alat-alat elektronik yang dibekali dengan teknologi canggih, menarik minat masyarakat terutama anak muda terhadap musik *EDM*. Hanya dengan menggunakan satu alat musik saja, seorang DJ dapat

kombinasi yang digunakan dalam lagunya, dengan adanya ritme, layer musik, melodi, dan vokal.

¹⁵ *Trip hop* adalah *genre* musik yang terdiri dari musik *down tempo* elektronik.

¹⁶ *Looping* adalah bunyi yang dimainkan berulang-ulang.

membuat karya musiknya dibantu dengan *software Digital Audio Workstation (DAW)* di perangkat komputer. Salah satu alat musik elektronik kekinian yang dengan mudah dapat memproduksi musik EDM adalah *Launchpad*, sebuah alat musik elektronik yang dapat menghasilkan berbagai efek suara melalui alat musik itu sendiri.

Melalui musik EDM dengan media *Launchpad*, Alffy Rev dapat membuat karya-karya musiknya dengan fleksibel. Kemahirannya memainkan alat musik *Launchpad*, membuat ia sering dijuluki sebagai *Launchpader* Indonesia. Membuat sebuah karya, dirasanya masih belum cukup. Ia ingin lebih memaksimalkan karyanya dengan menyampaikan pesan melalui musik. Selama kuliah di STMM Yogyakarta, Ia merasa telah mendapatkan dan menguasai ilmu videografi hanya selama 3 semester. Setelah itu, ia meninggalkan studinya dan kembali fokus dengan musik. Ilmu videografi yang ia dapatkan, diterapkan secara langsung pada saat penyusunan aransemen lagu bertema nasionalisme. Ia ingin menciptakan *music video* sesuai dengan apa yang ingin ia sampaikan, karena menurutnya, orang lain kurang bisa menyampaikan pesan sesuai dengan keinginannya.

Untuk *directing* sampai dengan editing saya yang mengerjakan karena saya suka memastikan *input* dan *output* itu satu jalur. Saya mempunyai team sekedar untuk videografi dan *project* properti (Alffy Rev, wawancara 11 Januari 2020).

Perhatian Alffy Rev terhadap karya yang ia hasilkan sangat maksimal, dari mulai awal sampai akhir ia kerjakan sendiri hanya untuk memastikan karya tersebut sesuai dengan yang ia maksud dan dapat menyampaikan pesannya. Alffy Rev telah banyak memberi kontribusi bagi Indonesia dalam memperlihatkan keindahan alam maupun

kebudayaan Indonesia di dalam karya-karya kreatifnya. Kehadiran Alffy Rev dalam dunia permusikan Indonesia menjadi sebuah inspirasi bagi musisi-musisi tanah air. Saat ini, mulai banyak musisi-musisi yang mengikuti jejak Alffy Rev dengan memasukkan unsur tradisional ke dalam karya-karya musik mereka diantaranya aransemen lagu Indonesia Pusaka dan Satu Nusa Satu Bangsa oleh Ifan Suady ft. Putri Resky yang dikemas dalam musik *EDM*, penambahan instrumentasi gamelan, sisipan narasi pidato Ir. Soekarno, dan visualisasi yang memperlihatkan keindahan alam Indonesia. Karya tersebut diunggah pada 16 Agustus 2019. Selain itu, ada juga yang mengaransemen lagu Tanah Airku oleh Henry Firstya ft. Tiara Safi dimana karya dikemas dengan genre *EDM*, penambahan instrumentasi gamelan, narasi pidato Ir. Soekarno dan teks proklamasi, serta adanya visualisasi yang menggambarkan keindahan alam.

Kreativitas Alffy Rev dalam membuat aransemen lagu telah membawanya mencapai puncak karir musiknya. Aransemen lagu yang dibuatnya selalu menjadi inspirasi bagi masyarakat luas. Alffy Rev dikenal sebagai anak muda yang mempunyai semangat nasionalisme yang tinggi dan cinta terhadap tanah air baik kebudayaan maupun alamnya. Musik *EDM* dengan perpaduan musik tradisional menjadikan Alffy Rev sebagai salah satu Dj yang dapat tampil di acara *corporate*¹⁷ dan kenegaraan.

Alffy Rev pernah menjadi perbincangan di tengah-tengah masyarakat karena aransemen lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan gaya musiknya sendiri. Pada 17 Agustus, bertepatan dengan hari

¹⁷ Acara *corporate* adalah seluruh bentuk *event* yang diselenggarakan atau didanai oleh perusahaan berbadan hukum.

Kemerdekaan Indonesia, Alffy Rev mengunggah aransemen lagu Indonesia Raya di kanal *YouTube* miliknya. Karya aransementernya tersebut tampak kreatif, karena terdapat unsur-unsur budaya tradisional yang tampak dan unsur-unsur nasionalismenya. Walaupun demikian, karya tersebut menimbulkan masalah yang menekan dirinya. Ia disebut melanggar Undang-Undang tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan yang menyatakan, setiap orang dilarang:

- a. Mengubah Lagu Kebangsaan dengan nada, irama, kata-kata, dan gubahan lain dengan maksud untuk menghina atau merendahkan kehormatan Lagu Kebangsaan;
- b. Memperdengarkan, menyanyikan, ataupun menyebarluaskan hasil ubahan Lagu Kebangsaan dengan maksud untuk tujuan komersial; atau
- c. Menggunakan Lagu Kebangsaan untuk iklan dengan maksud untuk tujuan komersial.

Alffy Rev pun mengklarifikasi maksudnya mengaransemen lagu Indonesia Raya tersebut. Ia tidak bermaksud menghina atau melecehkan Lagu Kebangsaan untuk tujuan komersial, melainkan hanya untuk mempersembahkan kepada Alm. Ayahnya yang dulunya sangat menyukai lagu Indonesia Raya dan Ibu Kartini. Tidak semua masyarakat luas menganggap dirinya melanggar Undang-Undang, sebagian musisi-musisi tanah air membelanya karena karya yang ia buat sangat baik dan kreatif. Alffy Rev tidak ingin kontroversi tentang dirinya berlanjut, akhirnya ia menghapus karya aransementernya tersebut dari *YouTube*. Meskipun Alffy Rev mendapatkan kontroversi yang menyangkut hukum,

ia tidak berhenti begitu saja dalam mencapai tujuan utamanya yaitu menduniakan Indonesia. Ia membuat karya-karya aransemen lagu nasional dengan menjaga ketentuan-ketentuan yang berlaku sehingga ia tidak menjadi kontroversi karena melanggar hukum.

B. Perangkat Musik Elektronik Alffy Rev

Perangkat musik elektronik merupakan sesuatu yang penting bagi seorang DJ atau komposer musik *EDM*. Alffy Rev sangat mencintai teknologi dan *software-software* musik di dalamnya yang semakin canggih dan lengkap, sehingga memudahkan para seniman musik elektronik dalam membuat karya-karyanya. Musik yang dihasilkan Alffy Rev berasal dari alat musik elektronik, diantaranya *Software DAW*, *Launchpad Pro*, *SamplePad Pro*, *Maschine Studio*, *MIDI Controller Keyboard*, dan beberapa alat musik elektronik lainnya.

1. *Software DAW*

Digital Audio Workstation (DAW) merupakan sebuah *software* yang berguna untuk proses perekaman, mixing, mastering, dan editing. *DAW* mengalami banyak sekali perkembangan yang mampu menggantikan alat yang terdapat di studio rekaman. Perangkat *DAW* berjalan pada komputer dengan perangkat *interface audio*¹⁸. Satu perangkat dan komputer berbasis *DAW* memiliki 4 komponen yaitu perangkat komputer, *soundcard*, *digital audio software*, dan perangkat input untuk menambah atau memodifikasi not musikal. Komputer berbasis *DAW*

¹⁸ *Interface Audio* adalah peralatan yang penting dalam perekaman musik.

memiliki MIDI yang berkapabilitas untuk rekaman, editing, dan *playback*, bahkan memiliki video minor yang berhubungan dengan fitur. Terdapat banyak *software-software DAW* yang dapat membantu dalam membuat musik meliputi *Steinberg Cubase, GarageBand, FL Studio, SunVox*, dan sebagainya. Salah satu *software DAW* yang digunakan oleh Alffy Rev dalam membuat karya aransemen maupun komposisi musik yaitu Logic Pro X.

Logic Pro X merupakan salah satu *software DAW* yang dapat digunakan untuk editing dan mixing dalam sebuah perangkat komputer, khususnya yang berbasis Machintos Operating System (Mac OS). Logic Pro X memiliki banyak koleksi instrumen, efek, dan loop besar. Selain itu, juga terdapat toolkit lengkap untuk membuat sebuah musik. Beberapa fitur utama Logic Pro X yaitu mampu membuat beat dengan ultra beat, rekamaan midi, mampu membuat Apple Loops, dapat merekam pertunjukan live, dan sebagainya.



Gambar 1. Tampilan *Software DAW* Logic Pro X (courtesy: Audio Fanzine).

2. Launchpad Pro

Perkembangan musik *EDM* semakin pesat, di samping itu banyak perusahaan alat musik yang mengeluarkan produk-produk mereka untuk memenuhi kebutuhan musisi elektronik atau DJ. Salah satu alat musik elektronik yang populer di kalangan musisi elektronik atau DJ adalah Launchpad Pro. Launchpad Pro merupakan pengontrol MIDI yang dikeluarkan oleh Novation untuk menghasilkan musik *EDM*, baik di Ableton Live maupun perangkat keras lainnya. Launchpad Pro berbentuk kotak dengan tombol berupa bantalan sebanyak 64 pad dilengkapi dengan warna RGB yang menarik. Launchpad Pro sangat memudahkan musisi *EDM* untuk menciptakan musiknya. Launchpad Pro mempunyai akses untuk mengontrol mixer tanpa perlu masuk ke mode mixer terpisah hanya dengan menekan dan menahan tombol fungsi seperti mute atau volume, atur sesuai keinginan dan diakhiri dengan melepas tombol fungsi untuk kembali ke menu utama.



Gambar 2. Alat Musik Launchpad Pro (courtesy: Novation).

3. SamplePad Pro

SamplePad Pro adalah instrumen perkusi *all in one* yang tak kenal batas, dengan fitur 8 bantalan responsif dan sensitif dengan kecepatan. Terdapat ratusan suara yang direkam dan slot kartu SD yang dapat memuat dan menyimpan suara kustom. Lebih dari 200 suara drum, symbol, dan perkusi yang sudah terpasang di Samplepad Pro. SamplePad Pro dapat ditambah dengan dua pad tambahan yaitu input kick dan hi hat, sehingga dapat memperluas dan memaksimalkan kebutuhan musisi. SamplePad Pro terintegrasi dengan mulus ke dalam pengaturan drum kit akustik atau drum elektronik.



Gambar 3. Alat Musik SamplePad Pro
(courtesy: Alesis).

4. Maschine Studio

Maschine Studio adalah studio produksi yang sangat ideal untuk membuat sebuah musik menjadi lebih hidup. Maschine Studio lebih dari sekedar *groovebox* atau sampler biasa. Machine Studio dapat mencakup

semua hal untuk produksi musik digital yaitu drum synth berkualitas tinggi, mixer audio profesional, sampler, strip plug in, browser, perpustakaan sampler, instrumen virtual, efek, dan alat integrasi studio. Maschine Studio dapat menjadi pusat kendali seluruh studio dengan konektivitas MIDI penuh. Perangkat lunak Maschine Studio disertai dengan 8627 sampel, 445 drum kit, 388 instrumen multi sampel, 403 loop, 1200 pola, dan 38 *project*, ditambah 5 synth drum.



Gambar 4. Machine Studio (courtesy: Native Instrument).

5. MIDI Controller Keyboard

Alffy Rev menggunakan *MIDI controller keyboard* keluaran samson bertipe Graphite M25. Pengontrol MIDI Samson Graphite M25 memberi kendali penuh untuk memproduksi musik dengan desain ultra portable, 25 key yang sensitif, bantalan dengan *aftertouch*, permukaan kontrol yang berfitur lengkap, dan fungsi-fungsi tambahan yang canggih. Terdapat fitur encoder volume master yang dapat diatur dan disesuaikan dengan kontrol hand on yang canggih. Selain itu, Samson Graphite M25 memiliki bantalan yang berguna untuk mengeluarkan ketukan drum.

difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia untuk *perform* di sebuah acara kebudayaan bernama *Indonesian Weekend* yang diselenggarakan di Potters Field Park, London. Alffy Rev mengatakan bahwa,

Waktu itu tepatnya pada bulan Juli 2017, saya mendapat undangan dari KBRI London. Mereka tertarik karena melihat saya membawakan lagu Indonesia Pusaka, tetapi belum serius, belum ada gamelan. Saat itu saya membawakan lagu nasional di setiap *opening seat* konser. Mereka baru kali ini melihat ada seorang DJ yang membawakan lagu nasional untuk *opening seat* konsernya, bagi mereka itu sebuah mahakarya yang keren (Alffy Rev, wawancara 11 Januari 2020).

Dalam acara tersebut, Alffy Rev membawakan lagu nasionalisme dikombinasikan dengan gamelan. Alffy Rev mengkombinasikan musik etnik dengan *EDM* agar unsur sakralitas tetap ada walaupun dipadukan dengan alat musik kekinian. Saat itu, London begitu maju dengan teknologi, arsitektur, dan sebagainya. Orang-orang berlomba-lomba untuk *go internasional*, termasuk Alffy Rev sendiri. Kemudian ia berfikir jika ia *go internasional*, apa jadinya dengan Indonesia. Alffy Rev mengatakan,

Sampai pada akhirnya, pulang dari London saya produksi aransemen lagu nasional yaitu “Tanah Airku”, tetapi dalam bentuk yang lebih serius. Saya melakukan riset untuk memadukan musik gamelan dan musik *EDM* lebih spesifiknya musik Trap. Ternyata musik Trap dan gamelan menjadi satu kesatuan yang luar biasa, sehingga menghasilkan musik *EDM* yang sakral dan magis (Alffy Rev, wawancara 11 Januari 2020).

Lagu nasional merupakan salah satu identitas nasional bangsa Indonesia yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme kepada seluruh lapisan masyarakat yang mendengarkannya. Lagu nasional adalah satu-

satunya lagu yang sakral dan dapat di dengarkan oleh siapapun tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan. Alffy Rev mengatakan,

Lagu nasional adalah lagu yang paling sulit untuk saya aransemen, karena mengaransemen lagu nasional terdapat dua pilihan yaitu bagus atau rusak. Lagu nasional secara harmoni tidak boleh rusak, jadi saya harus menjaga ketentuan-ketentuannya agar tetap sakral dan terhormat (Alffy Rev, wawancara 11 Januari 2020).

Seiring perkembangan zaman, lagu nasional mulai dilupakan oleh masyarakat Indonesia. Mereka lebih menyukai musik-musik yang sesuai dengan *trend* masa kini seperti musik *pop*, *rock*, *jazz*, dan sebagainya. Lagu nasional hanya di dengar pada saat momentum tertentu seperti upacara bendera, acara-acara kenegaraan, acara HUT Kemerdekaan Indonesia, dan sebagainya.

Hilangnya kesadaran masyarakat terhadap lagu nasional, membuat Alffy Rev ingin mengubah persepsi masyarakat bahwa lagu nasional itu indah dan nyaman untuk di dengar. Hal tersebut ia lakukan dengan menyampaikan kembali lagu nasional tanpa menghilangkan nilai sakralitasnya. Dengan seluruh kemampuan dan kreativitasnya, Alffy Rev mengkonsep aransemen lagu nasional dengan maksimal. Memilih *genre* musik *EDM* yang digemari kalangan anak muda, dikolaborasikan dengan alat musik gamelan menjadi daya tarik tersendiri pada karya aransementnya. Ia juga ingin menambahkan unsur-unsur nasionalisme dan cinta tanah air dengan menyisipkan narasi pendek tokoh-tokoh perjuangan dan membuat video klip yang menunjukkan pesona alam Indonesia. Di samping itu, ia memiliki banyak arsip-arsip pidato tokoh Indonesia yang menjadi titik sejarah bangsa Indonesia, mulai dari Sumpah Pemuda sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Selain

menganransemen lagu nasionalisme, Alffy Rev juga menganransemen lagu daerah karena ia merasa lagu daerah merupakan salah satu aset budaya. Beberapa karya aransemen lagu bertema nasionalisme sudah ia selesaikan dan ia unggah di kanal *YouTube* miliknya, diantaranya sebagai berikut.

1. Mengheningkan Cipta

Aransemen lagu ini rilis pada 2018. Lagu mengheningkan cipta merupakan wujud dari rasa terima kasih atas jasa para pahlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raganya demi meraih kemerdekaan Indonesia. Lagu yang diciptakan oleh Truno Prawit ini dibawakan pertama kali oleh Presiden Soekarno pada tahun 1958 saat melaksanakan upacara untuk memperingati hari pahlawan di Ambon. Sewaktu kecil, Alffy Rev sangat menghayati lagu ini pada saat upacara bendera dan berharap ia dapat mengiringi paduan suara. tetapi, ia belum bisa memainkan keyboard, dan hanya bisa bermain gitar pada waktu itu sehingga keinginannya menjadi pengiring tidak dapat tercapai. Aransemen ini merupakan persembahan mahakarya untuk seluruh tanah air Indonesia agar dapat sejenak mengingat jasa pahlawan yang telah gugur. Lagu ini diaransemen Alffy Rev dalam konsep musik *EDM* dikombinasikan dengan alat musik tradisional gamelan dan alat musik string.

Alffy Rev berkolaborasi dengan Awdella sebagai pengisi vokal dan Rum's String Chamber sebagai pengisi alat musik string. Instrumen gamelan yang digunakan dalam aransemen ini adalah saron, sedangkan instrumen string meliputi biola, cello, dan contra bass. Dalam bagian tengah aransemen, Alffy Rev menyisipkan narasi pidato Ir. Soekarno

menuju Indonesia merdeka yang membentuk Insan Al Kamil. Selain itu, ia juga menyisipkan pidato Bung Tomo di bagian akhir aransemen. Dalam video klip lagu ini, menunjukkan salah satu pesona alam Indonesia yaitu Bukit Jaddih, Madura.



Gambar 6. Aransemen lagu Mengheningkan Cipta (Screenshoot Aza, 2020).

2. Ibu Pertiwi

Aransemen lagu ini rilis pada 2018. Lagu yang diciptakan oleh Ismail Marzuki, diaransemen ulang dengan menambahkan alat musik tradisional yaitu seruling. Dalam karya aransemen ini, Alffy Rev berkolaborasi dengan Ratih sebagai pengisi vokal. Di tengah aransemen lagu terdapat sisipan puisi berjudul “Tanah Surga” oleh Salman. Puisi tersebut diambil dari film berjudul “Tanah Surga...Katanya”, dimana terdapat adegan Osa Aji Santoso sebagai Salman membacakan puisi di tengah seremoni kunjungan para pejabat di sebuah desa terpencil di Kalimantan Barat. Film tersebut merupakan film yang banyak adegan menyentuh tentang nasionalisme bangsa. Aransemen lagu Ibu Pertiwi

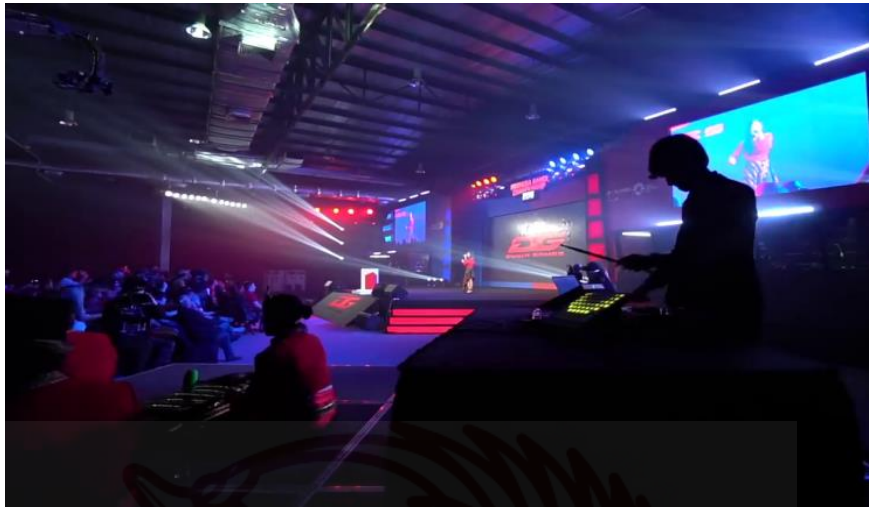
dibuat sangat *easy listening*, karena lagu Ibu Pertiwi merupakan lagu yang lembut dan tenang. Dalam karya aransemen ini, Alffy Rev juga menunjukkan salah satu pesona alam Indonesia melalui video klipnya yaitu Batu Bolong, Tanah Lot, Bali.



Gambar 7. Aransemen lagu Ibu Pertiwi (Screenshoot Aza, 2020)

3. Kebyar-Kebyar

Aransemen lagu kebyar-kebyar merupakan salah satu aransemen yang dibawakan *live*. Lagu berjudul kebyar-kebyar yang diciptakan oleh Gombloh biasanya digunakan pada saat memperingati kemerdekaan Republik Indonesia. Lagu tersebut diaransemen oleh Alffy Rev dan dibawakan pada saat *live opening ceremony Indonesia Games Championship* pada tahun 2018 di Jakarta. Dalam karya aransemen ini, Alffy Rev mengkombinasikan musik EDM dengan gamelan. Alffy Rev tampil dengan Awdella sebagai vokal dan pengisi sindenan di tengah aransemen lagu.



Gambar 8. Aransemen lagu Kebar-Kebyar Live
(Screenshoot Aza, 2020).

4. Indonesia Raya dan Satu Nusa Satu Bangsa

Karya aransemen lagu Indonesia Raya dan Satu Nusa Satu Bangsa rilis bertepatan dengan perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu 17 Agustus 2018. Lagu kebangsaan Indonesia Raya diciptakan oleh Wage Rudolf Soepratman pada tahun 1928. Lagu tersebut pertama kali diperdengarkan saat Kongres Pemuda II 28 Oktober 1928, dan diumumkan ke publik pada 10 November 1928.

Sebagai lagu kebangsaan, Indonesia Raya selalu dinyanyikan saat upacara bendera, dan acara-acara resmi yang berkaitan dengan negara. Lagu tersebut merupakan lagu yang penggunaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1958. Satu Nusa Satu Bangsa merupakan lagu yang diciptakan oleh Liberty Manik. Lagu tersebut sangat kental dengan Sumpah Pemuda. Lagu Satu Nusa Satu Bangsa diciptakan sebagai bentuk rasa simpatinya terhadap semangat perjuangan rakyat untuk mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia. Kedua lagu tersebut diaransemen oleh Alffy Rev dengan memasukkan instrumen

gamelan dan alat musik tradisional lainnya. Lagu Indonesia Raya dan Satu Nusa Satu Bangsa di gabungkan menjadi satu karya. Terdapat instrumen saron, kendhang, angklung, dan taganing. Dalam karya aransemen tersebut, Alffy Rev memasukkan unsur tari dan sinden. Alffy Rev mengajak Misellia Ikhwan untuk menjadi pengisi vokal dalam karya aransemennya. Video klip karya ini memperlihatkan pantai pasir putih sebagai salah satu pesona alam Indonesia.



Gambar 9. Aransemen lagu Indonesia Raya dan Satu Nusa Satu Bangsa (Screenshoot Aza, 2020).

5. Tanah Airku

Aransemen lagu Tanah Airku rilis pada tahun 2017. Lagu yang diciptakan oleh Saridjah Niung Bintang Soedibjo (Ibu Soed) tahun 1927 merupakan lagu nasional pertama yang di aransemen oleh Alffy Rev dalam konsep yang serius. Lagu tersebut ia konsep dengan rapi sehingga banyak mendapat apresiasi dari orang-orang yang melihat dan mendengarkan karya aransemennya. Lagu Tanah Airku diaransemen oleh Alffy Rev dengan ciri khasnya yaitu mengkombinasikan EDM dengan alat

musik tradisional gamelan. Dalam aransemen ini, Alffy Rev berkolaborasi dengan Brisia Jodie sebagai pengisi vokal dan Gasita karawitan sebagai pemain gamelan. Instrumen gamelan yang di masukkan ke dalam aransemen ini adalah saron, saron penerus, dan slenthem. Selain kombinasi *EDM* dan gamelan, Alffy Rev juga menyisipkan narasi pendek di awal dan tengah lagu. Dalam video klip aransemen lagu ini, Alffy Rev menunjukkan salah satu pesona alam Indonesia yaitu Gumuk Pasir Parangkusumo, Yogyakarta.



Gambar 10. Aransemen lagu Tanah Airku (Screenshoot Aza, 2020).

BAB IV

ARANSEMEN ALFFY REV PADA LAGU “TANAH AIRKU” CIPTAAN IBU SOED

A. Ibu Soed dan Lagu Tanah Airku

Saridjah Niung Bintang Soedibjo atau dikenal dengan Ibu Soed, merupakan salah satu tokoh musik kecintaan Indonesia. Ia lahir pada 26 Maret 1908 di Sukabumi, Jawa Barat. Saridjah Niung merupakan putri bungsu dari dua belas orang bersaudara. Ayah kandungnya bernama Mohamad Niung, seorang pelaut asal bugis yang menetap di Sukabumi dan menjadi pengawal J.F. Kramer, keturunan Indonesia Belanda, dimana ibunya merupakan keturunan Jawa Ningrat. J.F. Kramer merupakan pensiunan wakil ketua *Hoogerechstof* (Kejaksaan Tinggi) di Jakarta yang waktu itu menetap di Sukabumi dan mengangkat Saridjah Niung menjadi anaknya. Kemahiran Saridjah Niung di bidang musik khususnya bermain alat musik biola, sebagian besar di pelajari darinya. Setelah mempelajari seni musik dari ayah angkatnya tersebut, Saridjah Niung melanjutkan sekolahnya di *Hoogere Kweek School* (HKS)¹⁹ Bandung untuk memperdalam ilmu musiknya. Lulus dari HKS, Ia mengajar di *Hollandsch Inlandsche School* (HIS)²⁰ yang masih menggunakan bahasa Belanda (1925-1941). Pada saat menjadi guru di HIS, Ia iba melihat anak-anak Indonesia yang tampak kurang gembira, sehingga ia ingin mengajari

¹⁹ Hoogre Kweek School (HKS) merupakan sebuah sekolah pendidikan guru pada zaman pemerintahan kolonial Belanda.

²⁰ *Hollandsch Inlandsche School* (HIS) merupakan sebuah sekolah pada zaman penjajahan Belanda yang diperuntukkan bagi golongan keturunan Indonesia asli khususnya anak-anak dari golongan bangsawan, tokoh-tokoh terkemuka, atau pegawai negeri

mereka menyanyi dalam bahasa Indonesia untuk menghibur mereka. Hal tersebut menjadi titik dasarnya untuk mengarang lagu dan mulai menciptakan lagu-lagu yang bersifat ceria dan patriotik untuk anak-anak Indonesia.

Saridjah Niung menikah dengan Raden Bintang Soedibjo pada tahun 1927, sehingga ia dikenal dengan Ibu Soed yang merupakan singkatan nama akhir suaminya yaitu Soedibjo. Mereka dikaruniai 3 orang putri. Pada tahun 1954, Raden Bintang Soedibjo meninggal setelah kecelakaan pesawat BOAC di Singapura sehingga membuat Saridjah Niung menghabiskan hidup dengan ditemani anak, cucu, dan cicitnya.

Ibu Soed dikenal sebagai tokoh musik 3 zaman yaitu Belanda, Jepang, dan Indonesia. Karirnya sudah dimulai sebelum kemerdekaan Indonesia. Suara merdu Ibu Soed diperdengarkan pertama kali dari Nederlandsch Indische Radio Omroep Masstchapyj (NIROM)²¹ Jakarta periode 1927-1928. Ibu Soed juga berperan dalam berbagai siaran radio sebagai pengasuh siaran anak-anak pada tahun 1927 sampai 1962²². Sebagai pemusik yang mahir memainkan biola, Ibu Soed turut mengiringi lagu Indonesia Raya bersama W.R. Supratman saat lagu tersebut pertama kali dikumandangkan dalam acara Sumpah Pemuda di Gedung Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Pada 26 Mei 1993, Ibu Soed meninggal dalam usia 85 tahun. Tahun 2007, almarhumah Ibu Soed mendapat penghargaan Paramadharma dari pemerintahan Republik Indonesia. Kontribusi Ibu Soed dalam musik

²¹ Nederlandsch Indische Radio Omroep Masstchapyj (NIROM) merupakan radio yang berdiri untuk menangani pemancaran siaran ke seluruh Jawa dan beberapa tahun berikutnya adalah seluruh Hindia Belanda.

²² Isal, 2009, <http://augustino45.blogspot.com/2009/07/biografi-ibu-soed-dan-lagu-tanah-airku.html>, diakses pada 18 Mei 2020).

Indonesia tidak hanya sebagai pencipta lagu bernuansa patriotisme, tetapi juga lagu anak-anak. Beberapa karya lagu anak-anak yang ia ciptakan meliputi: Hai Becak, Burung Kutilang, Kupu-Kupu, Tik-Tik Bunyi Hujan, Nenek Moyang, Lagu Gembira, Kereta Apiku, dan sebagainya. Selain itu, terdapat pula lagu bertema nasionalisme yang diciptakan Ibu Soed, salah satunya yaitu Tanah Airku.

Lagu berjudul Tanah Airku diciptakan Ibu Soed pada tahun 1927 yang terinspirasi dari rakyat Indonesia yang menimba ilmu di Belanda dan Jerman. Sepulangnya dari sana, mereka mengaplikasikan ilmunya untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Lagu Tanah Airku diciptakan untuk menceritakan seorang Warga Negara Indonesia (WNI) yang pergi mengembara ke berbagai negara tetapi tetap kembali untuk memajukan tanah air Indonesia. Melalui lagu tersebut, Ibu Soed ingin menunjukkan betapa luasnya tanah air Indonesia dari Sabang sampai Merauke, sehingga tidak akan terlupakan saat berada di negara lain.

TANAH AIRKU

Bait 1 : Tanah Airku tidak kulupakan
 'kan terkenang selama hidupku
 Biarpun saya pergi jauh
 Tidak 'kan hilang dari kalbu
 Tanahku yang kucintai
 Engkau kuhargai

Bait 2 : Walupun banyak negeri kujalani
 Yang masyhur permai dikata orang
 Tetapi kampung dan rumahku
 Di sanalah kurasa senang
 Tanahku tak kulupakan
 Engkau kubanggakan

Terdapat makna pada lirik lagu “Tanah Airku”, yaitu pada bait pertama bermakna tentang eratnya hubungan seseorang dengan tanah airnya. Tanah air merupakan tempat terjadinya peristiwa sejarah yang begitu penting untuk dikenang, sehingga seseorang sangat mencintai dan menghargai tanah airnya. Saat seseorang berada jauh dari negara aslinya, mereka tidak akan pernah melupakan tanah airnya. Bait kedua bermakna tentang penegasan bahwa tidak ada negeri yang lebih mahsyur daripada tanah airnya sendiri. Meskipun diakui terdapat negeri lain yang lebih hebat, namun tanah air tetap menjadi tempat kebahagiaan. Tanah air merupakan tempat seseorang berpulang karena ia akan menemukan asal-usul dan peristiwa masa lalu di tanah airnya. Karena alasan-alasan tersebut menimbulkan rasa bangga seseorang terhadap tanah airnya.

Lagu Tanah Airku merupakan salah satu lagu yang menjadi kesukaan masyarakat luas termasuk generasi muda, bahkan mereka berlomba-lomba untuk menyampaikan kembali lagu Tanah Airku dengan mengaransemen atau membuat variasi musik yang lebih kompleks, sehingga lagu nasional dapat dinikmati seiring perkembangan zaman dan pengaruh budaya barat khususnya muncul lagu-lagu yang populer di dunia permusikan Indonesia.

B. Lagu Tanah Airku Aransemen Alffy Rev

Alffy Rev merupakan salah satu generasi muda yang ingin menyampaikan ulang lagu berjudul Tanah Airku dengan versi yang berbeda. Lagu Tanah Airku yang dinyanyikan oleh Rita Effendy, dirasa

pantas untuk menjadi lagu yang pertama diaransemen oleh Alffy Rev. Alffy Rev mengatakan,

Lagu Tanah Airku adalah lagu yang paling saya suka, dengan komposisi secara melodi, harmoni, akord, dan sebagainya saya rasa sesuai menjadi lagu yang pertama untuk diaransemen (Alffy Rev, wawancara 11 Januari 2020).

Lagu berjudul Tanah Airku diaransemen oleh Alffy Rev dengan melakukan beberapa hal, terhadap: (1) *genre* lagu, (2) struktur lagu pada bagian intro, interlude, dan coda, (3) progresi akord, dan sebagainya dengan menjaga ketentuan-ketentuan lagu nasional agar tetap sakral dan terhormat. Dalam mengaransemen lagu Tanah Airku, Alffy Rev membutuhkan proses untuk mempersiapkan karyanya dengan maksimal meliputi konsep aransemen, struktur aransemen, modifikasi dan ide-ide baru, serta konsep visualisasinya. Aransemen lagu Tanah Airku merupakan salah satu bentuk ekspresi musikal Alffy Rev yang menggambarkan jiwa nasionalisme dan rasa cinta tanah air Indonesia. Karya tersebut ditujukan untuk mengangkat kembali lagu nasional yang mulai redup seiring berkembangnya musik di Indonesia dengan mengaransemen lagu menjadi lebih kekinian.

Setiap karya aransemen lagu, seorang *arranger* tentunya memiliki ide gagasan yang dituangkan ke dalam musik atau dikenal dengan konsep aransemen. Konsep yang dibuat oleh *arranger* akan menjadi warna dan ciri khas tersendiri dari musiknya. Munculnya ide-ide atau sebuah konsep tentunya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar maupun dari pribadi *arranger*. Adanya ide-ide yang melimpah akan mempermudah seorang *arranger* untuk membuat sebuah aransemen yang lebih ekspresif dan

menarik, salah satunya karya aransemen Alffy Rev pada lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed.

Tanah Airku termasuk lagu nasional yang memiliki bentuk lagu 1 yaitu suatu bentuk lagu yang terdiri dari satu kalimat lagu saja. Dalam lagu Tanah Airku, terdiri dari 2 bait dimana bait ke-2 merupakan pengulangan kalimat lagu yang sama dengan adanya perubahan syair. Dalam setiap bait memiliki 13 birama dengan frase²³ tanya jawab yang tidak simetris, yaitu frase tanya sebanyak 9 birama yang memiliki 4 motif dan frase jawab sebanyak 5 birama yang memiliki 2 motif²⁴. Motif 1 terdapat pada birama 1-3, motif 2 terdapat pada birama 3-5, motif 3 terdapat pada birama 5-7, motif 4 terdapat pada birama 7-9, motif 5 terdapat pada birama 9-11, dan motif 6 terdapat pada birama 11-13.

Frase Tanya

Piano

Motif 1

1 Ta-nah A - ir - ku ti-dak ku-lu-pa - kan 'kan ter-ke-nang se - la-ma hi-dup -
 2 Wa-lau-pun ba-nyak neg-'ri ku-ja-la - ni yang mas-yhur per - mai di-ka-ta o-

Motif 2

5

Pno.

Motif 3

ku Bi-ar-pun sa - ya per-gi ja - uh ti - dak 'kan hi - lang da - ri kal -
 rang Te-ta-pi kam-pung dan ru-mah - ku di - sa - na - lah ku ra - sa se -

Motif 4

Frase Jawab

9

Pno.

Motif 5

bu Ta - nah - ku yang ku - cin - ta - i eng - kau ku - har - ga - i Wa-lau-pun
 nang Ta - nah - ku tak ku - lu - pa - kan eng - kau ku - bang - ga - kan

Motif 6

Gambar 11. Partitur Lagu Tanah Airku.

²³ Frase adalah kalimat lagu yang dinyanyikan dalam satu kali nafas.

²⁴ Motif adalah bentuk penggabungan pola irama dan melodi sehingga memiliki sebuah arti.

Dalam aransemen lagu Tanah Airku, Alffy Rev melakukan beberapa tindakan kreatif, meliputi *genre* lagu, tempo lagu, nada dasar, struktur lagu, instrumentasi, progresi akord, penyisipan narasi pendek, dan konsep visualisasi yang menggambarkan nasionalisme. Karya aransemen tersebut akan dijelaskan dengan partitur sebagai berikut.

Tanah Airku ¹

G=Do ⁴
♩ = 57 ⁵

Cipt. Ibu Soed ²
Arr. Alffy Rev ³

The musical score is for the song 'Tanah Airku'. It features three staves: Vocal, Piano, and Seruling. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The tempo is marked as 57 bpm. The score includes several annotations: 1. Title 'Tanah Airku', 2. Composer 'Cipt. Ibu Soed', 3. Arranger 'Arr. Alffy Rev', 4. Key signature 'G=Do', 5. Tempo '♩ = 57', 6. Chords 'D C G G C G Am D G' written above the vocal staff, 7. Measure number '1' at the start of the vocal line, 8. Instrumentation 'Vokal' for the first staff, 9. Measure number '9' at the start of the piano part, and 10. Measure number '10' at the start of the piano part.

Gambar 12. Keterangan partitur.

Keterangan:

- 1 Judul Lagu yang diaransemen
- 2 Pencipta Lagu
- 3 Arranger
- 4 Nada dasar
- 5 Tempo yang digunakan
- 6 Akord
- 7 Nomor birama
- 8 Instrumentasi yang digunakan
- 9 Kunci
- 10 Tanda birama

Lagu Tanah Airku yang diaransemen oleh Alffy Rev menjadi *genre* EDM menggunakan nada dasar Do=G, dengan birama 4/4 dan tempo yang lambat yaitu 57 bpm. Instrumentasi yang dipilih Alffy Rev dalam

penyusunan karya aransemen tersebut meliputi Piano, Snare Drum, Bass Drum, Seruling, Slenthem, Saron Barung, dan Saron Penerus. Struktur lagu pada aransemen tersebut antara lain Intro, Kalimat Lagu Bait 1, Interlude, Kalimat Lagu Bait 2, dan Coda. Pada bagian Intro, Interlude, dan Coda, masing-masing dibagi menjadi 2 bagian yaitu awal dan akhir. Intro bagian awal diisi oleh sisipan narasi pendek tanpa iringan, bagian akhir diisi oleh piano dengan progresi akord $\overset{10}{|D . C . | G . . . |}^{\overset{12}{}}$ pada kalimat lagu bait 1 terdapat progresi akord $\overset{12}{|G . C . | G . . . |}^{\overset{24}{Am . D . | G . . . | C . . . | G . . . | Am . D . | G . . . | G . C . | Am . C . | . . D . | C . Em . |}}$ Progresi akord pada interlude bagian awal yaitu $\overset{24}{| . . Em . | Em . Em . | Em . Em . | Em . Em . | Em . Em . | Em . Gm . | Gm . Gm . | Gm . Em . | Em . Em . | Em . Em . |}^{\overset{35}{}}$ Pada interlude bagian akhir diisi dengan permainan piano dan seruling tanpa diiringi oleh instrumen lain. Progresi akord pada kalimat lagu bait 2 hampir sama dengan bait 1, hanya terdapat satu akord akhir yang berbeda $\overset{42}{|G . C . | G . . . |}^{\overset{54}{Am . D . | G . . . | C . . . | G . . . | Am . D . | G . . . | G . C . | Am . C . | . . D . | C . C . |}}$ Coda bagian awal diisi narasi teks proklamasi dengan progresi akord $\overset{54}{| . . Bm . | . . C . | . . D . | C . Am . | . . Bm . | . . C . | . . D . | C . C . | . . C . | . . C . | . . C . | . . C . | . . C . | . . C . |}^{\overset{68}{}}$ Untuk Coda bagian akhir terdapat progresi akord sebagai berikut $\overset{69}{|C . C . | C . C . | C . C . | C . C . | G . G . | G . G . | G . G . | G . G . | C . C . | C . C . | C . C . | C . C . | G . G . | G . G . | G . G . | G . G . |}^{\overset{84}{||}}$

1. Intro

Pada Intro, terdapat 2 bagian. Bagian awal terdapat 8 birama yang berisi sisipan narasi pidato Ir. Soekarno pada saat melakukan perjalanan ke luar negeri, sebagai berikut.

“Tatkala kami meninggalkan tanah air pada tanggal 1 april yang lalu, kami menyerahkan keselamatan negara, tanah air dan bangsa ini kepada seluruh rakyat Indonesia. Selama kami di luar negeri, kami memperhatikan benar-benar segala sikap daripada rakyat Indonesia untuk mempertahankan keselamatan daripada tanah air dan bangsa itu...”

*) Narasi pidato Ir. Soekarno
Tatkala kami meninggalkan tanah air pada tanggal...tanah air dan bangsa itu.

1

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Gambar 13. Sisipan narasi pendek pidato Ir. Soekarno.

Pada bagian ini tidak ada instrumentasi yang dimainkan, tetapi terdapat visualisasi yang mendukung sisipan narasi pendek Ir. Soekarno pada menit 00:00 – 00:30 yaitu bendera tergeletak di tanah yang bermakna bahwa Indonesia belum merdeka dan masih berada diambang penjajahan dengan efek video hitam putih yang menandakan suasana jajahan. Kemudian pada menit 00:30, Alffy Rev menancapkan bendera merah putih secara tegas disertai dengan perubahan efek video hitam putih menjadi berwarna yang menandakan bahwa Indonesia bukan merupakan negara jajahan lagi.



Gambar 14. Visualisasi pada menit 00:03 saat narasi pidato Ir. Soekarno (screenshot Aza, 2020).



Gambar 15. Visualisasi pada menit 00:30 yang bermakna Indonesia merdeka disertai perubahan warna (screenshot Aza, 2020).

Pada intro bagian akhir dimulai dari birama 9-12. Terdapat instrumentasi piano yang memainkan melodi pada lirik “engkau kubanggakan”, dimulai pada birama ke 10. Instrumentasi selain piano tidak dimainkan, juga tidak terdapat narasi pendek yang disisipkan dalam intro bagian 2. Progresi akord bagian intro yaitu $\overset{10}{|D.C.} \overset{12}{|G...|}$

The musical score for the end of the intro consists of eight staves. The top staff is for the Vocal, with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). It shows a melody starting with a whole rest, followed by a half note G, a quarter note A, and a quarter note B. The lyrics 'Ta - nah A' are written below the notes. The second staff is for the Piano, with a grand staff (treble and bass clefs) and a key signature of one sharp. It shows a melody starting with a whole rest, followed by a half note G, a quarter note A, and a quarter note B. The third staff is for the Seruling, with a treble clef and a key signature of one sharp. It shows a whole rest. The fourth staff is for the Snare Drum and Bass Drum, with a single line and a key signature of one sharp. It shows a whole rest. The fifth staff is for the Slenthem, with a bass clef and a key signature of one sharp. It shows a whole rest. The sixth staff is for the Saron Barung, with a bass clef and a key signature of one sharp. It shows a whole rest. The seventh staff is for the Saron Penerus, with a bass clef and a key signature of one sharp. It shows a whole rest.

Gambar 16. Partitur intro bagian akhir.

2. Kalimat Lagu Bait 1

Kalimat Lagu Bait 1 terdapat 14 birama yaitu birama 11-24, dimana pada bagian ini terdapat lirik bait pertama yang dinyanyikan oleh vokal dengan iringan piano. Pada birama 16-22 terdapat penambahan instrumentasi drum yang dominan dengan suara snare drum dan bass drum. Bagian kalimat lagu bait 1 tidak terdapat sisipan narasi pendek maupun penambahan instrumentasi musik etnik gamelan. Progresi akord pada kalimat lagu 1 yaitu $\overset{12}{| G . C . | G \dots | Am . D . | G \dots | C \dots | G \dots | Am . D . | G \dots | G . C . | Am . C . | \dots D . | C . Em . |}$ $\overset{24}$ Pada kalimat lagu bait 1 terdapat visualisasi pada menit 00:47-01:37 yang menunjukkan vokal, permainan LaunchPad, dan adanya instrumentasi gamelan yang dikelilingi oleh bendera merah putih yang berkibar.

11

Vokal

G C G

Ta - nah A - ir - ku ti - dak ku - lu - pa - kan 'kan ter-ke

Piano

Seruling

Snare Drum

Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

14

Vokal

Am D G C G

nang se - la-ma hi-dup - ku Bi - ar-pun sa - ya per-gi ja - uh ti - dak 'kan

Piano

Seruling

Snare Drum

Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

The musical score is divided into two systems. The first system covers measures 18 to 21, and the second system covers measures 22 to 25. The vocal part is in G major (one sharp) and 4/4 time. The instrumental parts include Piano, Seruling, Snare Drum, Bass Drum, Slenthem, Saron Barung, and Saron Penerus.

System 1 (Measures 18-21):

- Measures 18-19:** Chords Am, D, G. Lyrics: "hi - lang da - ri kal - bu".
- Measures 20-21:** Chords G, C, Am, C. Lyrics: "Ta - nah - ku yang ku - cin - ta - i".

System 2 (Measures 22-25):

- Measures 22-23:** Chords D, C. Lyrics: "eng - kau ku - har - ga - i".
- Measures 24-25:** Chord Em. The vocal part continues with a sustained note.

Gambar 17. Partitur Kalimat Lagu Bait 1.



Gambar 18. Visualisasi pada menit 01:06 saat bagian kalimat lagu bait 1 (screenshot, Aza 2020).

3. Interlude

Pada interlude terdapat 18 birama yaitu birama 24-41 yang terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian awal diisi oleh drop dan bagian akhir diisi oleh piano dan seruling. Pada birama 24-35 terdapat drop²⁵ pertama, drop dengan suasana gelap dan progresi akord minor dengan perpaduan musik *trap* dengan LaunchPad sebagai pengiring dan gamelan sebagai pengisi melodi. Akord yang digunakan yaitu E Minor dan G Minor, dengan susunan akord²⁴ | . . Em . | Em . Em . | Em . Em . | Em . Em . | Em . Em . | Em . Em . | Em . Em . | Em . Gm . | Gm . Gm . | Gm . Em . | Em . Em . | Em . Em . |³⁵ Instrumentasi yang digunakan dalam drop pertama adalah piano, slenthem, saron barung, saron penerus, dan drum. Pada interlude bagian drop, terdapat visualisasi pada menit ke 01:52 – 02:26, instrumen LaunchPad dimainkan bersama instrumen gamelan yang menjadi salah satu kekayaan budaya milik Indonesia dan menjadi kebanggaan rakyat

²⁵ Drop merupakan bagian reff dalam musik elektronik. Bagian ini adalah bagian inti yang biasanya diisi dengan suara bass yang kuat sehingga memicu gerak orang yang mendengarnya.

Indonesia serta dilestarikan keberadaannya. Terdapat pengantar drop yang diambil dari melodi intro.

23 C Em Em Em Em

Vokal har - ga - i

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

26 Em Em Em Em Em Em

Vokal eng - kau ku - har - ga - i

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

29 Em Em Em Em

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

31 Em Gm Gm Gm

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

Watermark: Universitas Pendidikan Indonesia

33 Gm Gm Em Em

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

35 Em Em

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

Gambar 19. Partitur interlude bagian drop.



Gambar 20. Visualisasi pada menit 01:43 terdapat instrumen Launchpad sebagai pengiring (screenshot, Aza 2020).



Gambar 21. Visualiasi pada menit 02:03 menunjukkan adanya instrumen gamelan (screenshot Aza, 2020).



Gambar 22. Visualisasi pada menit 01:52 menunjukkan perpaduan antara permainan LaunchPad dan gamelan (screenshot, Aza 2020).

Pada interlude bagian akhir terdapat pada birama 35-41 dengan instrumentasi piano diikuti seruling yang dimulai pada birama 37-41. Interlude bagian kedua tidak ada instrumentasi lain yang dimainkan atau narasi pendek yang disisipkan. Pada birama 41, vokal kalimat lagu bait 2 masuk. Interlude bagian akhir pada menit 02:27 hanya terdapat visualisasi permainan solo Alffy Rev yang memainkan instrumentasi piano, serta pada menit 02:36 memainkan instrumentasi seruling dengan menggunakan medium MIDI *Controller Keyboard*.

35 Em Em

Vokal

Piano

Seruling

8

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

38

Vokal

Piano

Seruling

8

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

41

Vokal

Piano

Seruling

8

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

Gambar 23. Partitur interlude bagian akhir.



Gambar 24. Visualisasi pada menit 02:38 bagian interlude bagian akhir diisi permainan solo Alfyy Rev (screenshot, Aza 2020).

4. Kalimat Lagu Bait 2

Kalimat lagu bait 2 dimulai setelah interlude yaitu pada birama 41-53. Pada bagian ini terdapat vokal yang diiringi oleh sampling dan drum. Progresi akord pada kalimat lagu bait 2 yaitu $\overset{42}{| G . C . | G \dots | Am . D . | G . \dots | C \dots | G \dots | Am . D . | G \dots | G . C . | Am . C . | \dots D . | C . C . |}$ Visualisasi menit 02:50-03:41 yang ditampilkan pada bagian ini hanya vokal dan permainan instrumen Launchpad, terdapat perubahan warna menjadi hitam putih saat menuju Coda pada menit 03:33.

41

G C G

Vokal

Wa-lau-pun ba - nyak ne-gri ku-ja - la - ni yang mas - yhur

Piano

Seruling

8

Snare Drum

Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

44

Am D G C

Vokal

per - mai di - ka - ta o - rang Te - ta - pi kam-pung dan ru - mah

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

47

G Am D G G C Am C

Vokal

ku di - sa - na - lah ku ra - sa se - nang Ta - nah - ku tak ku - lu - pa - kan

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

52

D C C Bm

Vokal

eng - kau ku - bang - ga - kan

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

Gambar 25. Partitur kalimat lagu bait 2.



Gambar 26. Visualisasi pada menit 03:08 saat bagian kalimat lagu bait 2 (screenshot, Aza 2020).



Gambar 27. Visualisasi pada menit 03:37 perubahan efek warna menuju Coda (screenshot, Aza 2020).

5. Coda

Pada coda terdapat 2 bagian, bagian awal yaitu narasi proklamasi dan bagian akhir berisi drop. Bagian awal dimulai dari birama 54-68 dengan instrumentasi piano dan drum. Bagian ini terdapat teks proklamasi oleh Ir. Soekarno menjadi titik sejarah kemerdekaan Indonesia sebagai berikut.

PROKLAMASI

Kami bangsa indonesia, dengan ini menyatakan kemerdekaan indonesia. Hal-hal mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, 17 agustus 1945
Atas nama bangsa indonesia
Soekarno-Hatta

Pada coda bagian awal terdapat vokal yang menyanyikan lirik “engkau kuhargai” pada birama 56-58 dan “engkau kubanggakan” pada birama 60-62. Birama 61 terdapat instrumen gamelan yang dimainkan dengan volume kecil sebagai *fade in* drop coda bagian akhir. Progresi

yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan

58 **Bm C D**

Vokal  eng - kau ku

Piano 

Seruling 

Snare Drum 

Bass Drum 

Slenthem 

Saron Barung 

Saron Penerus 

dalam tempo yang sesingkat-singkatnya

Jakarta, Tujuh Belas

61 **C C C C** $\text{♩} = 100$

Vokal  bang-ga - kan

Piano 

Seruling 

Snare Drum 

Bass Drum 

Slenthem 

Saron Barung 

Saron Penerus 

Agustus Seribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Atas nama bangsa Indonesia

64 C C C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

Soekarno - Hatta

67 C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

Gambar 28. Partitur Coda bagian awal.



Gambar 29. Visualisasi pada menit 03:46 saat narasi proklamasi (screenshot, Aza 2020).



Gambar 30. Visualisasi pada menit 04:09 terdapat surat kabar Soeara Asia (screenshot, Aza 2020).



Gambar 31. Visualisasi pada menit 04:13 terdapat surat kabar Tjahaja (screenshot, Aza 2020).

Pada coda bagian akhir, birama 69-84 terdapat drop dengan suasana terang, akord mayor, dan terkesan indah untuk menutup sebuah lagu. Instrumentasi yang digunakan dalam bagian coda yaitu piano, slenthem, saron barung, saron penerus, dan drum. Akord yang digunakan yaitu C Mayor (IV) dan G Mayor (I). Dengan progresi akord $\overset{69}{| C . C . | C . C . | C . C . | C . C . | G . G . | G . G . | G . G . | G . G . | C . C . | C . C . | C . C . | C . C . | G . G . | G . G . | G . G . | G . G . |}$ $\overset{84}{||}$ Bagian ini dimainkan dengan tempo cepat yaitu 100 bpm. Bagian ini terdapat visualisasi pada menit 04:32-05:06 yang menunjukkan destinasi wisata Gumuk Pasir Parangkusumo, Yogyakarta. Alffy Rev ingin menunjukkan bahwa selain kaya dengan kebudayaannya, Indonesia juga kaya dengan pesona alamnya dengan teknik videografi yang dimiliki Alffy Rev.

69 C C C C C C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

72 C C G G G G

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

75 G G G G C C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

78 C C C C C C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus



81 G G G G G G

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus



84 G G

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

Gambar 32. Partitur coda bagian akhir.



Gambar 33. Visualisasi pada menit 04:55 menunjukkan pesona alam Indonesia (screenshot Aza, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan musik di Indonesia sangatlah pesat. Muncul *genre-genre* baru yang beragam jenisnya, salah satunya *EDM*. Jenis musik *EDM* banyak digemari oleh kalangan anak muda saat ini. Dengan aliran musik yang kompleks, beat yang tergolong cepat, dan jenis musik yang identik dengan musik dansa membuat anak-anak muda menyukainya. *EDM* merupakan julukan populer sebuah musik elektronik dimana komposisi musiknya hanya menggunakan perangkat elektronik. Sebagian musisi-musisi di Indonesia beralih ke jenis musik ini untuk mengikuti perkembangan zaman dimana teknologi semakin canggih. Musik *EDM* dapat dibuat dengan menggunakan *software* musik dan beberapa keyboard *MIDI controller*.

Alffy Rev merupakan salah satu musisi yang berhasil mencapai puncak karirnya melalui musik *EDM*. Keberhasilan itu didapat melalui proses-proses yang panjang. Sejak kecil ia sudah menggeluti alat musik dan menyadari bakatnya adalah musik. Alffy Rev juga membekali dirinya dengan ilmu musik yang didapatnya sewaktu SMK dan ilmu videografi yang didapatnya sewaktu kuliah.

Bermula dari ketertarikannya terhadap instrumen elektronik *LaunchPad* yang menurutnya sangat canggih dan menarik. Sejak saat itu, ia beralih yang sebelumnya seorang gitaris menjadi seorang Dj. Ia belajar menggunakan *LaunchPad* dan mulai mengeksplorasi instrumen tersebut.

Alffy rev mulai membuat aransemen musik melalui instrumen *LaunchPad*, dari mulai lagu-lagu pop sampai dengan lagu-lagu dangdut. Ia ingin melakukan hal lebih daripada mengubah musik, yaitu membuat musik. Ia berusaha menguasai beberapa ilmu untuk menciptakan sebuah karya yang sesuai dengan keinginannya yaitu menyampaikan pesan melalui musik. Tidak hanya mempelajari musik, Alffy Rev juga mempelajari ilmu videografi untuk menyampaikan pesan dari karya yang ia buat.

Penelitian yang dilakukan penulis menghasilkan beberapa hal mengenai kreativitas Alffy Rev. Terdapat 4 hal yang saling berkaitan tentang kreativitas yaitu *person*, *process*, *press*, dan *product*. Hal pertama adalah *person* atau orang. Kreativitas yang terlihat pada diri Alffy Rev tentu terpengaruh dari ambisinya dan dorongan keluarga. Berkat keluarga, awalnya Alffy Rev mempelajari musik hingga sekarang dapat menciptakan musik dan menyampaikan pesan melalui musik. Selain itu Alffy Rev merupakan orang yang suka mengeksplorasi musik. Kedua adalah *process* atau proses. Terlihat pada diri Alffy Rev, bagaimana mendapatkan ide, memilih konsep, dan sebagainya. Karya-karya yang dihasilkan sangat rinci karena melalui ide-ide, eksplorasi musik dan sampling yang ada di *software* musik. Selain itu terdapat *press* atau dorongan. Kreativitas Alffy Rev muncul karena adanya keinginan dan dorongan dari sekitarnya, meliputi orang tua, saudara, teman dekat, dan sebagainya. Ia sangat ingat perkataan ayahnya bahwa ia harus menjadi musisi yang sukses dan tidak lupa dengan kewajibannya sebagai seorang muslim. Ketiga hal tersebut menghasilkan sebuah *product* atau produk berupa karya aransemen maupun komposisi lagu. Melalui kreativitasnya, Alffy Rev mampu membuat sebuah karya musik yang berbeda.

Aransemen lagu nasional dengan menggabungkan musik *EDM* dengan musik tradisional, memasukkan unsur nasionalisme, dan mengenalkan keindahan alam Indonesia, menjadi sebuah hal baru dalam dunia permusikan. Karya-karyanya menjadi inspirasi masyarakat luas dan membuat para musisi tanah air mulai tergugah untuk membuat karya musik dengan jiwa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

Aransemen Alffy Rev pada lagu “Tanah Airku” yaitu menggunakan *genre EDM* dengan nada dasar Do=G, birama 4/4, dan tempo 57 bpm. Instrumentasi yang digunakan meliputi piano, snare drum, bass drum, seruling, slenthem, saron barung, dan saron penerus. Selain itu, terdapat struktur lagu yang berubah yaitu Intro terdiri dari 2 bagian, awal bagian terdapat sisipan narasi pidato Ir. Soekarno tanpa iringan instrumentasi apapun. Bagian akhir intro terdapat instrumentasi piano yang memainkan melodi pada lirik “engkau kubanggakan”. Kalimat Lagu Bait 1, terdapat lirik bait pertama yang dinyanyikan oleh vokal dan diiringi piano dan terdapat penambahan instrumentasi drum pada bagian tengah. Interlude terdapat 2 bagian, bagian awal diisi oleh drop dengan suasana gelap dan progresi akord minor dengan perpaduan Launchpad sebagai pengiring dan gamelan sebagai pengisi melodi, sedangkan bagian akhir terdapat instrumentasi piano yang diikuti seruling. Kalimat Lagu Bait 2, terdapat vokal yang menyanyikan lirik bait kedua dengan diiringi sampling dan drum. Tetapi, terdapat perbedaan dengan kalimat lagu bait 1, yaitu akord terakhir mengikuti dengan progresi akord pada drop. Coda terdapat 2 bagian, bagian awal berisi narasi proklamasi sebagai titik sejarah kemerdekaan Indonesia dengan diiringi oleh piano, dan bagian akhir terdapat drop dengan suasana tenang, progresi akord mayor.

Penelitian ini pada awalnya terfokus pada kreativitas Alffy Rev dalam memadukan musik bergenre *EDM* dengan gamelan, tetapi peneliti merasa bahwa terdapat kreativitas lain dalam diri Alffy Rev selain tindakan musikal seperti penentuan kunci, nada dasar, progresi akord, drop, dan sebagainya, yaitu penambahan sisipan narasi pendek dan visualisasi yang dapat menyampaikan pesan atau makna nasionalisme, pada bagian-bagian tertentu.

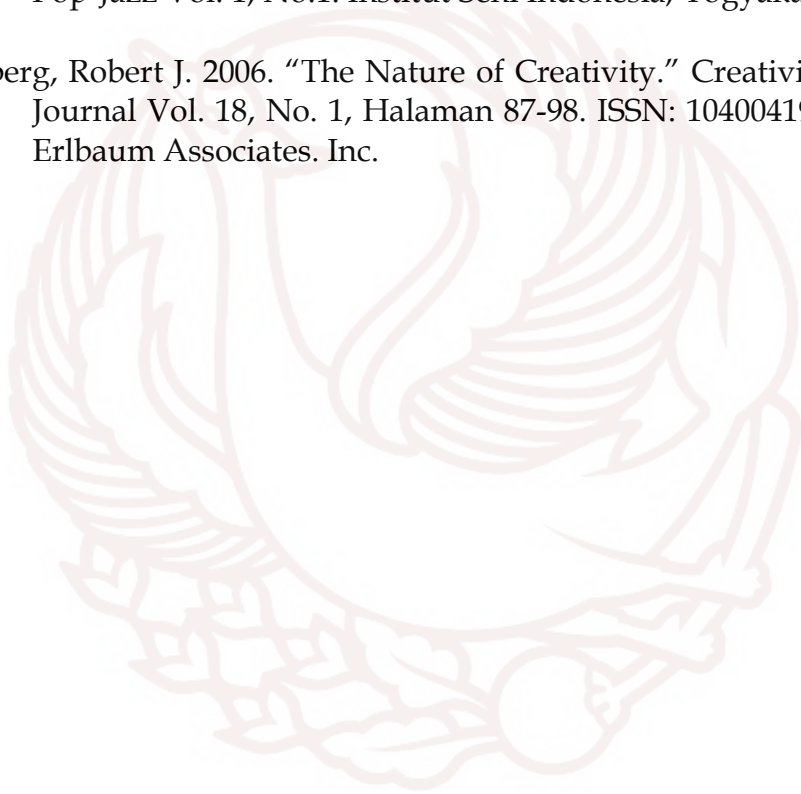
B. Saran

Penelitian ini belum sepenuhnya mencakup seluruh informasi tentang proses kreatif seorang Alffy Rev. Terdapat beberapa hal yang perlu diteliti lebih mendalam di penelitian lain tentang karya aransemen Alffy Rev. Terbatasnya waktu dan akses penelitian, maka informasi yang didapat oleh peneliti belum cukup detail. Dengan demikian, permasalahan tersebut dapat diperbaiki di penelitian selanjutnya dengan kajian lebih dalam dan lebih rinci.

KEPUSTAKAAN

- Dayal, Geeta, And Emily Ferrigno. 2012. "Electronic Dance Music (EDM): Brief Introduction Of EDM Production". Ba Thesis In Creative Music Communication. Grove Music Online, Islandia.
- Dominggus, Zefanya. 2019. "Aransemen Lagu "Kulihat Ibu Pertiwi" Untuk Flute, Klarinet Dengan Kuartet Gesek". Jurnal Musik. ISSN: 07475632. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Egga Perdana, Devara. 2018. "Aransemen Orkes Keroncong Tenggara Pada Lagu Kr. Kemayoran Sebagai Kajian Musikologi". Jurnal Musik. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Hellaludin dan Wijaya Hengki. 2019. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik. Edisi Pertama, Cetakan ke 1. ISBN: 9786239051570. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Miles, Matthew B and Huberman, A. Michael. 1992. Qualitative Data Analysis 2nd ed. Sage Publication.
- Miller, Michael. 2007. Arranging and Orchestration. ISBN: 978-1-59257-626-5. USA: Penguin Group.
- Meinis Narselina, Puput. 2018. "Analisis Bentuk Musikal dan Struktur Lagu Tanah Airku Karya Ibu Soed Aransemen Joko Suprayitno untuk Duet Vokal dan Orkestra". Jurnal Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian dan Penciptaan Musik Vol. 6, No. 1, Halaman 31-40. ISSN: 2338-039007. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Moleong, L. J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pratiwi, Ngesti. 2016. "Kreativitas Gunarto Dalam Penyusunan Karya Musik (Deskriptif Interpretatif)". Skripsi S-1 Jurusan Karawitan. Institut Seni Indonesia, Surakarta
- Putri Oktaviani, Eka. 2012. "Kreativitas Musik Acappella Mataraman". Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Seni Musik. Universitas Negeri, Yogyakarta.

- Risnandar. 2016. "Proses Kreatif Dan Peran Wakidjo Dalam Kendhangan Gaya Surakarta". Jurnal Kêtêg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi Vol. 14, No. 1. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Rhodes, Mel. "An Analysis of Creativity". Phi Delta Kappan Vol. 42, No. 7, Halaman 305-310.
- Sanjaya, R.M. Singgih. 2013. "Metode Lima Langkah Aransemen Musik". Jurnal Promusika: Pembelajaran Komposisi untuk Konsentrasi Pop-Jazz Vol. 1, No.1. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Sternberg, Robert J. 2006. "The Nature of Creativity." Creativity Research Journal Vol. 18, No. 1, Halaman 87-98. ISSN: 10400419. Lawrence Erlbaum Associates. Inc.



WEBTOGRAFI

- Biografi Erwin Gutawa. 2018. <https://erwingutawa.com/biography/>, diakses pada 07 April 2020.
- IWS. 2017. Biografi Adi Muljadi Sumaatmadja. <http://addiems.com/#Welcome>, diakses pada 07 April 2020.
- Biografi Andi Rianto. <https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/director/88/andi-rianto>, diakses pada 07 April 2020.
- Biografi Purwacaraka. <https://oto-biografi.blogspot.com/2011/07/biografi-purwacaraka.html>, diakses pada 08 April 2020.
- Biografi Dwiki Dharmawan. <https://dwikidharmawan.net/about/>, diakses pada 08 April 2020.
- Dosenpendidikan. 2020. "Aransemen adalah- Pengertian, Jenis, Bentuk, Langkah dan Penulisan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/aransemen-adalah/>, diakses pada 07 April 2020.
- Isal. 2009. Biografi Saridjah Niung Bintang Soedibjo. <http://augustino45.blogspot.com/2009/07/biografi-ibu-soed-dan-lagu-tanah-airku.html>, diakses pada 18 Mei 2020.
- Istilah Logic Pro X. <https://www.apple.com/logic-pro/>, diakses pada 25 April 2020.
- Iubenda dan Via Torino. "LaunchPad Pro". <https://novationmusic.com/en/launch-mk2>, diakses pada 20 Desember 2019.
- Maschine Studio. <https://www.native-instruments.com/en/products/maschine/production-systems/maschine/>, diakses pada 25 April 2020.
- MIDI Controller Keyboard. <http://www.samsontech.com/samson/products/usb-midi/controllers/graphite-m25/>, diakses pada 25 April 2020.
- Musik Trap. <https://runthetrap.com/what-is-trap-music/>, diakses pada 25 April 2020.
- SamplePad Pro. <https://www.alesis.com/products/view2/samplepad-pro>, diakses pada 25 April 2020.

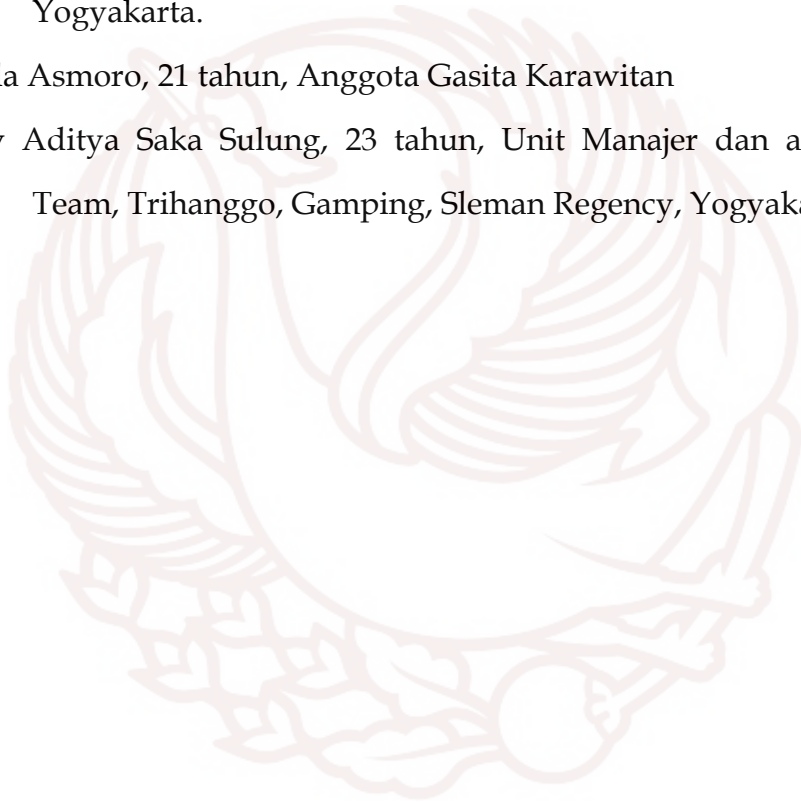
NARASUMBER

Awwalur Rizqi Al Firori, 24 tahun, *Arranger* dan produser musik,
Trihanggo, Gamping, Sleman Regency, Yogyakarta.

Dwinita Ratnasari, 24 tahun, Unit Manajer *project* aransemen lagu nasional
dan anggota Rev Team, Trihanggo, Gamping, Sleman Regency,
Yogyakarta.

Fadhila Asmoro, 21 tahun, Anggota Gasita Karawitan

Rendy Aditya Saka Sulung, 23 tahun, Unit Manajer dan anggota Rev
Team, Trihanggo, Gamping, Sleman Regency, Yogyakarta.



GLOSARIUM

- Go International* : Kegiatan keluar atau mengunjungi negara lain dengan maksud untuk membuat seseorang itu lebih terkenal dengan membawa visi misi tertentu.
- Kendhangan : Pola tabuhan atau pola ritme pada alat musik kendhang.
- Sindhenan : Vokal yang mengikuti irama musik gamelan dengan teknik penyuaran yang khas yang didasarkan pada konsep estetika jawa.
- Whatsapp : Sebuah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan untuk bertukar pesan, gambar, maupun video antar satu dengan pengguna lainnya.
- YouTube : Situs yang memberikan informasi berupa akses video dan penorganisasian video.

LAMPIRAN

Tanah Airku

G = Do
♩ = 57

Cipt. Ibu Soed
Arr. Alfvy Rev

1 *) Narasi pidato Ir. Soekarno
Tatkala kami meninggalkan tanah air pada tanggal...tanah air dan bangsa itu.

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

9 C D G G C
Ta - nah A - ir - ku ti-dak ku-lu - pa

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

13

G Am D G C

Vokal

kan 'kan ter-ke-nang se - la - ma hi-dup - ku Bi-ar-pun sa - ya per-gi ja

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

17

C Am D G G C

Vokal

uh ti-dak kan hi - lang da - ri kal - bu Ta - nah - ku yang ku

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

21 Am C D C Em Em Em Em

Vokal

cin - ta-i eng-kau ku - har-ga-i

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

26 Em Em Em Em Em Em

Vokal

eng - kau ku - har-ga-i

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

29 Em Em Em Em

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

31 Em Gm Gm Gm

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

33 Gm Gm Em Em

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

35 Em Em

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

38

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

41

G C G

Wa-lau-pun ba - nyak ne-gri ku-ja - la - ni yang mas - yhur

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

44 Am D G C

Vokal

per - mai di - ka - ta o - rang Te - ta - pi kam-pung dan ru - mah

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

47 G Am D G G C

Vokal

ku di - sa - na - lah ku ra - sa se - nang Ta - nah - ku tak ku

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

51 Am C D C C

Vokal

lu - pa-kan eng - kau ku - bang - ga - kan

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

*) Narasi Teks Proklamasi
Proklamasi. Kami, bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal

54 Bm C D C Am

Vokal

eng - kau ku - har - ga - i

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan

58 **Bm C D**

Vokal  eng - kau ku

Piano 

Seruling 

Snare Drum Bass Drum 

Slenthem 

Saron Barung 

Saron Penerus 

dalam tempo yang sesingkat-singkatnya

Jakarta, Tujuh Belas

61 **C C C C** $\text{♩} = 100$

Vokal  bang-ga - kan

Piano 

Seruling 

Snare Drum Bass Drum 

Slenthem 

Saron Barung 

Saron Penerus 

Agustus Seribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima

Atas nama bangsa Indonesia

64

C C C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

Soekarno - Hatta

67

C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

69 C C C C C C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

72 C C G G G G

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

75 G G G G C C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

78 C C C C C C

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

81 G G G G G G

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

84 G G

Vokal

Piano

Seruling

Snare Drum
Bass Drum

Slenthem

Saron Barung

Saron Penerus

BIODATA PENULIS



Nama : Aza Fitria Nur Rohmah
Tempat/Tgl. Lahir : Sukoharjo, 29 Desember 1998
Alamat : Pabelan Rt.01/Rw.02, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo
Email : 12azza.aja@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|-----------|
| 1. SD N 1 PABELAN | 2004-2010 |
| 2. SMP N 2 KARTASURA | 2010-2013 |
| 3. SMA N 2 SUKOHARJO | 2013-2016 |
| 4. Institut Seni Indonesia Surakarta | 2016-2020 |

Pengalaman Organisasi

2017	Team Konsumsi All Etno #14
2018	Koordinator Konsumsi All Etno #15
2019	Pernah tergabung dalam grup orkes musik melayu Etnomusikologi

Pengalaman Berkesenian, Seminar dan Bekerja yang Pernah Diikuti

2019	Pengisi Acara Festival Geopark Wonogiri
------	---